

Panduan

Alat Bantu Pengelolaan Keuangan Kawasan Per- lindungan Laut (KPL)

Versi 1.0

Oktober 2008

Panduan Alat Bantu Pengelolaan Keuangan KPL yang dikembangkan oleh CCIF

Oktober 2008, © *CCIF*

Panduan ini disusun sebagai panduan untuk pengguna Alat Bantu Pengelolaan Keuangan yang dikembangkan oleh CCIF (versi Excel). Panduan dan Alat Bantu ini dikembangkan dengan dukungan pendanaan dari The David and Lucile Packard Foundation, Duke University's MEBM Tool Innovation Fund, dan the EBM Tools Network.

Dokumen ini tersedia secara gratis untuk digunakan oleh para praktisi dan pihak-pihak lain yang tertarik. Referensi atau penggunaan panduan dan alat bantu ini atau bekerja dengannya harus dicantumkan secara tepat. Dokumen ini harus dicantumkan sebagai:

Conservation and Community Investment Forum (CCIF). 2008. ***CCIF MPA Financial Management Tool Manual***. California.

Untuk keterangan lebih lanjut bisa menghubungi:

Sarah R. Conway atau John D. Claussen, CCIF

Telephone: +62-361-285-298

sarah@starlingresources.com

john@starlingresources.com

Daftar Isi

Latar Belakang	4-5
Pendahuluan	6-13
Masukan	14-27
Ikhtisar Masukan	14
Karakteristik KPL	15
Kajian Fungsional	16
Asumsi Umum	17
Tujuan	18
Personil	19
Tenaga Kontrak	20
Biaya Tempat	21
Aset Modal	22
Asumsi Bahan Bakar	23
Asumsi Kegiatan	24
Masukan Kegiatan	25
Lain-lain	26
Sumber Dana	27
Titik Pemeriksaan	28-31
Ringkasan Fungsional	28-30
Ringkasan Tujuan	30-31
Keluaran	32-42
Ikhtisar Keluaran	32
Ringkasan Pokok	33
Ringkasan KPL	34
Grafik	35
Biaya berdasarkan Fungsi dan Kategori Anggaran	36
Laporan Keuangan	37
Ringkasan Kegiatan	38
Ringkasan Bahan Bakar	39
Dana Abadi	40
Perbandingan Skenario	41
Perbandingan Model	42
Glossary	43-46

Latar Belakang

Ada kesepakatan di kalangan masyarakat konservasi mengenai nilai dan arti penting Kawasan Perlindungan Laut (KPL) untuk melindungi laut kita beserta sumberdaya di dalamnya. Hal ini telah terdokumentasikan dengan baik dan didukung melalui berbagai upaya dari berbagai lembaga dan pakta internasional, termasuk upaya dari IUCN (the International Union for Conservation of Nature) dan World Commission on Protected Areas (WCPA) serta pengakuan di dalam Convention on Biological Diversity (CBD). IUCN menyatakan secara jelas bahwa “kawasan perlindungan dunia adalah warisan terbesar yang dapat kita tinggalkan untuk generasi mendatang — untuk memastikan anak cucu kita memiliki akses kepada alam dan seluruh kekayaan material dan spiritual yang ditampilkannya”. Lebih lanjut IUCN mendefinisikan kawasan perlindungan sebagai: “kawasan daratan dan/atau lautan yang secara khusus didedikasikan untuk perlindungan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati, dan kekayaan alam serta sumberdaya kultural yang terkait, dan dikelola secara sah atau efektif.”

Perancangan kawasan perlindungan laut memerlukan pemahaman atas tiga parameter penting:

- 1) ilmu yang diperlukan untuk penetapan zona, penggambaran, dan pengelolaan sumber daya secara tepat,
- 2) dukungan kultural dan politis yang dibutuhkan untuk implementasi KPL secara efektif, dan
- 3) Kebutuhan keuangan dan operasional yang diperlukan untuk merealisasikan pengelolaan dan perlindungan secara nyata.

Dua parameter awal semakin dipahami secara baik. Parameter terakhir secara umum tetap sulit dikaji dan dicapai secara optimal. Kesulitan berakar dari fakta bahwa operasional KPL menyerupai kegiatan usaha yang kompleks, intensif secara logistik – kegiatan usaha dengan tujuan seputar, dan yang menghasilkan tiga hasil yang sejajar dan saling terkait:

- Melindungi keanekaragaman hayati yang penting dan terancam
- Melindungi ekosistem dan bentang laut serta layanan yang mereka hasilkan untuk komunitas lokal, nasional, dan internasional, serta
- Membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka secara efektif, efisien, demokratis dan berkelanjutan termasuk namun tidak terbatas pada: ketahanan pangan, pemanfaatan sumber daya alam, budaya, rekreasi dan spiritual.

Untuk memastikan pencapaian tujuan, penting untuk merancang rencana operasional secara lengkap dan berdasar situasi nyata serta rencana keuangan yang secara efektif menggambarkan dan menjawab kompleksitas yang melekat dalam menjalankan sebuah KPL yang berfungsi dan berkelanjutan.

Rincian penting dan sistematis, perkiraan keuangan untuk KPL memerlukan pendekatan yang teliti untuk memahami seluruh aspek KPL secara detail, serta dengan demikian menjadi “kerangka operasional” untuk perencanaan maupun pengelolaan. Menyadari hal tersebut, CCIF telah bekerja beberapa tahun bersama beberapa praktisi terkemuka, ilmuwan, pembuat kebijakan, penyedia dana dan investor untuk merancang model perkiraan biaya dan penganggaran yang komprehensif, dan dari bawah (*bottom-up*) serta strategi pendanaan untuk mendukung hal tersebut.

CCIF baru-baru ini telah bekerja dengan The David & Lucille Packard Foundation dan Duke University menerapkan pendekatan analisa keuangan serta rancangan operasional terperinci untuk menyusun Alat Bantu Pengelolaan Keuangan KPL yang dikembangkan oleh CCIF ("Model"). Model ini dirancang sesederhana mungkin dan mudah digunakan namun juga mampu mendokumentasikan seluruh kegiatan KPL secara menyeluruh.

Model ini menyediakan sebuah kerangka yang menampung informasi baik biaya untuk menjalankan program konservasi maupun sumber pemasukan yang telah berjalan maupun yang potensial serta sumber pendanaan lain untuk menutup biaya. Model ini dimulai dengan melakukan analisa status komponen fungsional saat ini, pemetaan tujuan KPL, dan memfokuskan upaya pengguna dalam mengidentifikasi fungsi-fungsi penting (sains, masyarakat, dan lain-lain) serta kegiatan yang diperlukan untuk menjawab tujuan dan karakteristik yang unik ini. Terutama model ini menyediakan analisa dan panduan yang jelas, baik untuk praktisi maupun penyedia dana untuk membantu pengembangan maupun implementasi KPL yang berhasil dalam jangka panjang.

Model ini berguna tidak hanya untuk memperkirakan kebutuhan dana dan sumber-sumber dana untuk spesifik KPL, tetapi juga memberikan panduan bagi pengelola dan praktisi dalam menyempurnakan poin-poin pengelolaan dan rancangan operasional serta modifikasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. KPL hanya berfungsi sebagai alat bantu konservasi jika model ini dijalankan secara berkelanjutan. Model ini harus memberi pedoman pengelolaan dan penggunaan sumber dana yang terbatas — percepatan keberhasilan dan kinerja KPL. Manual ini menyediakan pengantar dan pedoman instruksional mengenai penggunaan Model.

Manual ini terdiri:

- Pengantar
- Masukan
- Titik Pemeriksaan
- Keluaran
- Glossary

Pengantar








Ikhtisar

Model dirancang sesederhana mungkin serta mudah digunakan namun mampu mendokumentasikan seluruh kegiatan KPL secara menyeluruh. Model ini berupa *template* umum yang cukup luwes untuk menyesuaikan dengan perbedaan KPL yang ada, serta cukup rinci menggambarkan KPL yang paling maju dengan berbagai kegiatannya. Model ini telah dikembangkan beberapa tahun di beberapa lokasi di Indonesia, Kamboja, Amerika Tengah, dan Filipina, serta masukan dari beberapa LSM dan praktisi KPL yang lain.










Dalam pengembangan Model, CCIF menggunakan sebuah kerangka umum fungsi KPL dan kategori anggaran yang mewakili komponen operasional dari sebuah KPL yang khas (catatan: fungsi-fungsi dapat disesuaikan mengikuti kesepakatan pemangku kepentingan). Model ini memungkinkan pengguna untuk merancang dan memproyeksikan biaya dan kebutuhan pendanaan pengelolaan KPL secara terpadu, dalam dua tingkatan: komponen fungsional dan kategori anggaran. Sambil memasukkan data biaya, pengguna juga dapat memikirkan tentang bagaimana mengoptimalkan rancangan dan menjalankan KPL beserta fungsi-fungsinya sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Selain untuk mengumpulkan data biaya, Model juga mendokumentasikan sumber dana yang pasti maupun yang potensial untuk menutup biaya KPL. Penggalian pemikiran mengenai sumber dana berjalan maupun potensial akan membantu dalam perencanaan jangka panjang KPL, serta membantu praktisi memahami bagaimana mereka menjembatani kesenjangan antara kebutuhan (seperti dinyatakan dalam masukan biaya) dan sumber pendanaan yang tersedia saat ini.





Fungsi

	Perencanaan dan Pengelolaan
	Zonasi dan Pengamanan
	Sains dan Penelitian
	Informasi, Edukasi & Komunikasi (IEK)
	Mata Pencaharian Berkelanjutan
	Pengelolaan Wisata
	Keuangan dan Administrasi

Kategori Anggaran

	Personil		Bahan bakar
	Tenaga kontrak		Aset Modal
	Biaya Tempat		Perawatan
	Perjalanan		Lain-lain
	Persediaan & Bahan		

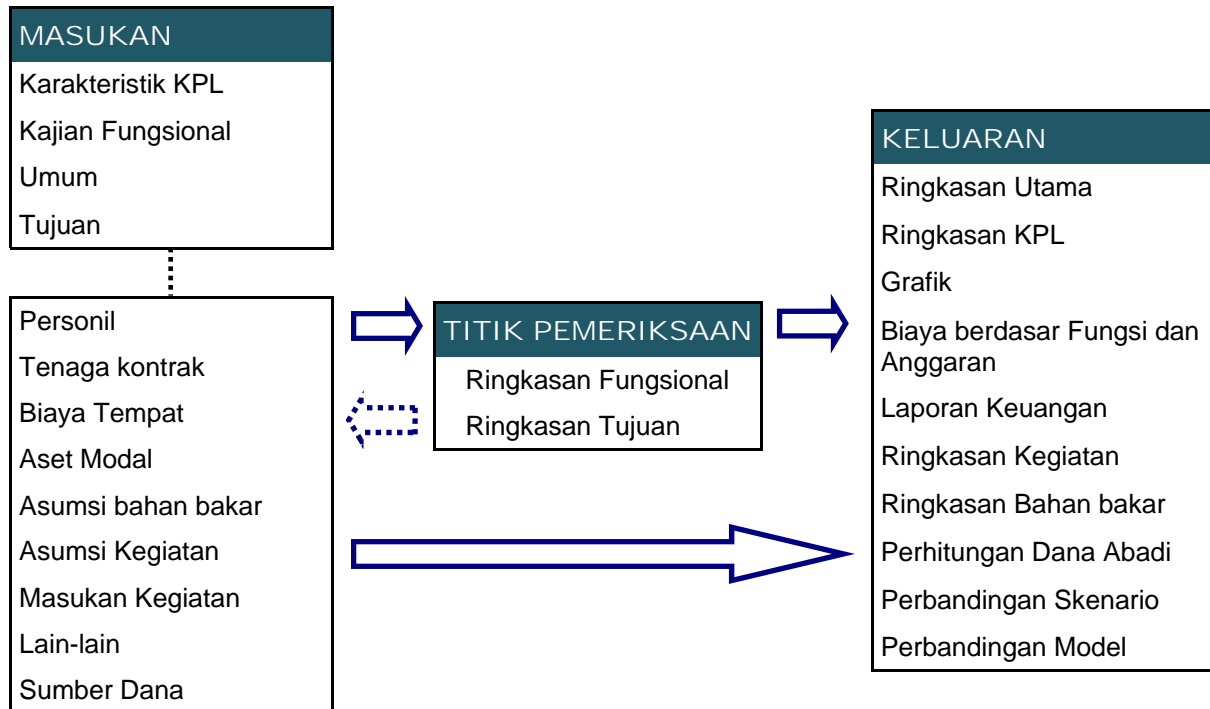
Sumber Dana

	Pemerintah
	Donor
	Pembayaran Jasa (a.l, jasa wisata)
	Lain-lain

Model memungkinkan untuk penyusunan sampai dengan empat skenario berbeda. Ini komponen penting dalam Model. Skenario memperlihatkan tingkat usaha konservasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan KPL pada berbagai tingkatan. Sebagai contoh, profil dan kesepakatan akan tujuan, akan menentukan komponen fungsi dan anggaran, dan upaya konservasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan KPL pada berbagai tingkat intensitas (biasanya termasuk “minimal” dan “optimal”).

Struktur Model

Model terdiri dari beberapa komponen utama: masukan, pemeriksaan, dan keluaran. Dalam bagian masukan, pengguna harus menyediakan masukan untuk berbagai topik dan dalam berbagai format. Dalam bagian pemeriksaan, pengguna diberi kesempatan untuk memeriksa area kunci KPL mereka untuk menentukan kemungkinan optimalisasi. Pengguna dapat merubah masukan mereka atau melihat keluaran. Bagian keluaran menyediakan informasi dalam berbagai format, seperti grafik dan diagram. Gambaran proses dapat dilihat dibawah.



Masukan

Tabulasi masukan membutuhkan berbagai informasi terkait dengan program dan kegiatan KPL berjalan dan yang direncanakan. Tiga tabulasi masukan yang pertama menangkap situasi fungsional berjalan, kondisi khas, dan tujuan. Proses berpikir melalui informasi fungsional, karakteristik KPL, dan tujuan memungkinkan praktisi untuk memahami secara jernih dan kerangka kerja pemanfaatan pada saat penyelesaian masukan yang lain. Dengan kata lain, informasi ini menyatakan kebutuhan operasional dan program dari KPL, dan membantu menggambarkan skenario yang disusun.

Tabulasi masukan lain menangkap data mengenai biaya dan sumber dana yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan bahwa semua kondisi khas telah diperhitungkan untuk perancangan dan pengelolaan KPL. Informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi model seharusnya berasal dari berbagai pemangku kepentingan dan praktisi KPL. Sebagai contoh, informasi mengenai biaya seharusnya diperoleh dari bagian keuangan, sedangkan data ekologi yang diperlukan untuk melengkapi tabulasi karakteristik KPL seharusnya berasal dari bagian sains & riset.

Titik Pemeriksaan

Titik pemeriksaan menyediakan dua alat bantu analisa yang bertujuan untuk membantu para praktisi lebih memahami bagaimana mengoptimalkan sumberdaya fisik dan keuangan mereka. Saat pengguna melakukan review tabulasi, mereka disarankan untuk melakukan revisi masukan sebelum memproses keluaran. Berikut alat bantu analisa dan gambaran singkat dari tiap komponen:

KOMPONEN	DESKRIPSI
Analisa Fungsional	Analisa Fungsional menghasilkan keluaran dari lembar masukan fungsional maupun lembar masukan lain. Bagian ini menyediakan pengguna ikhtisar status fungsional saat ini maupun implikasi keuangan tiap fungsi. Umpan balik ini berguna dalam memutuskan alokasi tambahan sumber daya keuangan dengan lebih baik atau bagaimana merevisi alokasi berjalan.
Ikhtisar Tujuan	Ikhtisar Tujuan menerjemahkan tujuan ke dalam kegiatan fungsional yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Di bagian ini dapat dilihat dua diagram kue, pertama menggambarkan total biaya KPL yang dirinci berdasarkan fungsi, dan kedua menggambarkan biaya kegiatan yang dirinci berdasarkan fungsi, keduanya selama tahun pertama. Umpan balik ini berguna untuk memahami bagaimana tujuan sesuai dengan perilaku pengeluaran; kesadaran bahwa pencapaian tujuan tertentu mungkin terkait atau tidak dengan sumber daya keuangan, tujuan ini untuk menggarisbawahi potensi kesenjangan lebar antara alokasi sumber daya keuangan dan tujuan. .

Keluaran

Proyeksi dan keluaran disajikan dalam berbagai format (antara lain diagram, grafik, laporan keuangan) dan dalam berbagai cara (antara lain rincian biaya berdasar komponen fungsional ataupun kategori anggaran, biaya dalam dollar atau persentase dari total biaya). Keluaran ditata dalam kerangka kerja yang membantu untuk memfokuskan rancangan dan pengelolaan KPL. Namun ada keleluasaan dalam penyajian keluaran, sebagian besar dirinci berdasar fungsi KPL atau kategori anggaran KPL.

Ini menghasilkan gambaran upaya fungsional dan pemicu biaya utama KPL secara jernih dan transparan. Keluaran ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, termasuk:

- Penyusunan ataupun revisi Rencana Pengelolaan
- Penyusunan ataupun revisi Rencana Keuangan
- Penyusunan ataupun revisi Rencana Usaha Dana Abadi (Dana Abadi Konservasi)
- Tinjauan efektifitas pengelolaan
- Proposal donor
- Laporan donor
- Laporan program tahunan

Definisi Tambahan

Definisi tambahan dan gambaran fungsi, tujuan, dan skenario akan disajikan di halaman berikut, diikuti dengan tabel yang merinci masukan dan keluaran.

Ikhtisar Fungsi

Tabel berikut menyajikan seperangkat definisi umum dari fungsi yang diidentifikasi oleh CCIF sebagai komponen yang diperlukan untuk berfungsinya KPL secara baik dan menyeluruh.

FUNGSI (CCIF)	DESKRIPSI
Perencanaan dan Pengelolaan	<p>Pengelolaan: Upaya terkait dengan implementasi operasional KPL secara keseluruhan; mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dan nasional serta pemangku kepentingan lain, dan dukungan kebijakan tertentu, serta dukungan secara umum penyusunan dan implementasi hukum KPL.</p> <p>Perencanaan: Proses pengambilan keputusan yang menentukan visi strategis dan menerjemahkan visi tersebut ke dalam kegiatan KPL sehari-hari. Kegiatan ini merupakan pengembangan dan kajian periodik dari pengelolaan actual dan rencana keuangan melalui monitoring dan evaluasi.</p>
Zonasi & Pengamanan	<p>Zona: Hamparan wilayah dimana hanya kegiatan manusia tertentu dapat dilakukan. Tujuan perlindungan wilayah (antara lain peningkatan wisata, peningkatan kegiatan perikanan, perlindungan keanekaragaman hayati, dan lain-lain), pengetahuan akan dinamika ekosistem, dan realitas atas pengamanan diperlukan untuk menentukan zona.</p> <p>Pengamanan: Perlindungan KPL. Untuk memastikan pengamanan yang memadai, staf yang terlatih dengan baik dengan sumber daya dan perbekalan yang memadai adalah penting.</p>
Sains & Penelitian	<p>Pengumpulan dan analisa data sosial, ekonomi, ekologi, dan biologi. Informasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi ekosistem dan dinamika masyarakat serta memprioritaskan sasaran dan tujuan. Pengumpulan data idealnya terkait dengan komponen pemantauan dan evaluasi program untuk membantu mengukur pencapaian tujuan dan sasaran KPL.</p>
Informasi, Edukasi & Komunikasi (IEK)	<p>Kegiatan penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran yang mengkomunikasikan pesan-pesan penting kepada para pemangku kepentingan KPL (antara lain mendidik wisatawan, pengusaha wisata dan penyelaman, nelayan, penduduk, dan lain-lain).</p>
Mata pencaharian yang berkelanjutan	<p>Kegiatan penghidupan yang sejalan dengan konservasi yang tepat secara budaya, layak secara ekonomi, dan keberlanjutannya terjamin dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Kegiatan ini berbasis komunitas dan berpusat pada upaya mempromosikan ekosistem laut dan darat yang sehat.</p>
Pengelolaan Wisata	<p>Kegiatan yang memungkinkan KPL untuk menghasilkan penerimaan dari wisatawan, seperti pembuatan bahan-bahan pemasaran atau promosi untuk menarik minat pengunjung dan pembangunan fasilitas untuk digunakan oleh wisatawan (antara lain pusat pendidikan untuk pengunjung, jalur, kamar kecil, meja piknik, dan lain-lain). Juga termasuk pengelolaan dan penjagaan tingkat kunjungan wisatawan dengan memperhatikan dinamika ekologi dan sosial.</p>
Administrasi dan Keuangan	<p>Fungsi Administrasi dan Keuangan adalah bertanggungjawab atas anggaran, operasional, logistik, dan tugas-tugas administrasi umum. Administrasi merujuk pada manusia dan aktivitas yang menyediakan dukungan administrasi umum dan tata kelola KPL untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Ini juga bisa termasuk fungsi-fungsi pengelolaan sumberdaya manusia.</p>

Ikhtisar Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang realistis, nyata, dan khusus yang ingin dicapai oleh KPL dalam periode tertentu. Tujuan KPL secara umum berkisar pada:

- 1) Konservasi keanekaragaman,
- 2) Kesehatan ekosistem, dan
- 3) Kebutuhan masyarakat.

Biaya KPL ditentukan oleh tujuan melalui implementasi kegiatan-kegiatan komponen fungsional. Adalah penting para pemangku kepentingan KPL memiliki kesamaan tujuan sejak awal tahap perencanaan dan pengembangan KPL, dan tentu saja sebelum proses pemodelan. Ini akan memastikan bahwa rancangan komponen pengelolaan KPL, kegiatan, kebutuhan staf, dan lain-lain, akan menyusun skenario secara akurat untuk dapat mencapai

Ikhtisar Skenario

Sebuah skenario adalah seperangkat parameter yang terkait dengan seperangkat kegiatan dan faktor-faktor tertentu. Skenario umumnya tersusun atas berbagai tingkatan upaya konservasi yang dipikirkan, seperti minimal atau optimal, tetapi beberapa skenario yang berbeda dapat disusun tergantung pada tujuan/pilihan pemangku kepentingan, dan ketersediaan pendanaan/penerimaan.

SKENARIO	CONTOH DEFINISI
Status Quo	Kegiatan yang sedang dan akan berjalan berdasarkan rencana kerja dan rencana pengelolaan KPL.
Minimal	Tingkat minimum Personil, aktiva, dan kegiatan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa sumberdaya ekologi stabil dan tingkat minimal tujuan KPL terpenuhi. (<i>Skor Kajian Fungsional: 1-2</i>)
Optimal	Tingkat minimum intensitas dan upaya fungsional tambahan untuk meningkatkan dan merehabilitasi sumberdaya ekologi, memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memperhatikan potensi sinergi jaringan KPL yang mungkin. (<i>Skor Kajian</i>

Ikhtisar Tabulasi Masukan dan Keluaran

Dua halaman berikut akan memberikan Ikhtisar mengenai tabulasi Masukan dan Keluaran.

PENGANTAR	TABULASI MASUKAN	CAKUPAN DATA	DATA TERKUMPUL
	Karakteristik KPL	Menampung karakteristik umum KPL maupun data ekologi, ancaman, masyarakat, pemangku kepentingan untuk memahami sifat KPL yang khas.	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi umum • Data ekologi • Data ancaman • Data masyarakat • Data pemangku kepentingan
	Kajian Fungsional	Peringkat fungsional untuk memahami kekuatan dan kelemahan yang ada saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat fungsional
	Asumsi umum	Menampung informasi yang dibutuhkan untuk menyusun model dan memperkirakan biaya dan skenario sepanjang kerangka waktu yang ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Judul model biaya • Fungsi • Skenario • Asumsi keuangan & ekonomi • Asumsi mata uang • Pilihan keluaran
	Tujuan	Menampung tujuan KPL yang tertulis dan juga % kegiatan dalam setiap fungsi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Rincian kegiatan dari tiap fungsi
	Personil	Menampung informasi mengenai Personil yang terlibat dalam kegiatan KPL. Personil adalah penting untuk efektifitas pengelolaan KPL dan karena itu biasanya merupakan salah satu biaya KPL yang terbesar.	<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan staf • Jumlah staf • Tahun mulai kerja • Tahun berakhir • Gaji • Skenario • % peran di setiap fungsi
	Tenaga kontrak	Menampung informasi mengenai tenaga kontrak-kelompok atau individu yang disewa untuk proyek tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tenaga kontrak adalah cara efektif untuk pelaksanaan sebuah tugas tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Jabatan staf • Jumlah staf • Tahun mulai • Tahun berakhir • Gaji • Skenario • % peran di setiap fungsi
	Biaya Tempat	Menampung informasi mengenai biaya-biaya terkait dengan operasional kantor dan pos KPL, termasuk sewa, listrik, internet, dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Nama pengeluaran • Tahun mulai • Tahun berakhir • Biaya per tahun • Skenario • % kontribusi setiap fungsi
	Aset Modal	Menampung informasi mengenai aset modal, termasuk aset berbahan bakar, aset non bahan bakar ataupun gedung. Ini juga memungkinkan untuk penghitungan biaya perawatan yang terkait dengan setiap aset modal.	<ul style="list-style-type: none"> • Nama aset • Kelompok aset • Jumlah pembelian • Tahun pembelian • Umur pakai • Biaya perawatan • Skenario • % kontribusi setiap fungsi
	Asumsi biaya bahan bakar	Menampung informasi yang diperlukan untuk memperkirakan biaya bahan bakar dari aset berbahan bakar maupun jumlah jam per tahun dimana setiap aset dapat dimanfaatkan selama kegiatan KPL .	<ul style="list-style-type: none"> • Nama aset • Tipe mesin • Tipe bahan bakar • Jumlah mesin • Daya mesin (PK) • Konsumsi bahan bakar/jam • Pemanfaatan aset
Asumsi Kegiatan	Menampung jenis-jenis kegiatan dan informasi biaya per unit activity untuk semua bahan/persediaan, perjalanan, dan biaya transportasi untuk kegiatan KPL.	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kegiatan • Persediaan & bahan (unit biaya) • Perjalanan (unit biaya) • Transportasi (unit biaya) 	
Masukan Kegiatan	Menampung kegiatan KPL, biasanya tercantum di rencana pengelolaan dan rencana kerja KPL . Data yang dimasukkan seharusnya sesuai dengan rencana tahunan dan membantu dalam memahami cakupan dan jumlah kegiatan disetiap fungsi KPL.	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe kegiatan • Nama kegiatan • Jumlah kegiatan/th • Tahun mulai • Tahun berakhir • Skenario • Persediaan/bahan • Logistik bahan bakar • Perjalanan • Lain-lain • % kontribusi setiap fungsi 	
Lain-lain	Menampung biaya tambahan yang tidak tercakup dalam tabulasi masukan sebelumnya. Kesadaran bahwa KPL berbeda-beda, memungkinkan keluwesan dalam memperhitungkan biaya khas.	<ul style="list-style-type: none"> • Nama biaya • Tahun mulai • Tahun berakhir • Biaya per tahun • Skenario • % kontribusi setiap fungsi 	
Sumber dana	Menampung informasi pendanaan dan pemasukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan • Sumber dana lain • Struktur jasa wisata 	

PENGANTAR	TABULASI KELUARAN	TUJUAN / PENGGUNAAN	CONTOH
	Ringkasan Utama	Menghasilkan beberapa diagram ringkasan yang hasil proyeksi dalam kurun waktu yang ditentukan. Ini menyediakan praktisi beberapa cara pandang berbeda, termasuk berdasarkan nilai dollar, berdasarkan persentase biaya, dan berdasarkan kategori anggaran atau fungsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya/hektar • Jumlah staf dalam setiap fungsi • Biaya staf dirinci berdasarkan fungsi • Biaya dirinci berdasarkan kategori anggaran
	Ringkasan KPL	Memberikan gambaran tentang karakteristik KPL	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat status umum • Informasi ekologi
	Grafik	Menghasilkan grafik untuk informasi yang telah dimasukkan dalam tabulasi ringkasan umum. Ini bisa dimanfaatkan untuk laporan internal maupun laporan/proposal eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya berdasarkan tipe kegiatan • Biaya berdasarkan fungsi • Sumber dana
	Biaya berdasarkan Fungsi & Anggaran	Menghasilkan rincian biaya dalam 2 dimensi: berdasarkan fungsi dan kategori anggaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Staf Perencanaan dan Pengelolaan
	Laporan Keuangan	Menghasilkan laporan rugi laba, neraca, dan arus kas sepanjang waktu proyeksi. Informasi ini bisa digunakan dalam laporan internal. Informasi ini dapat digunakan dalam laporan internal, maupun laporan dan proposal eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan rugi laba • Neraca • Arus kas
	Ringkasan Kegiatan	Menghasilkan gambaran dari berbagai kegiatan dan berapa banyak kegiatan tersebut dilakukan per tahun sepanjang jangka waktu proyeksi, rincian total biaya berdasarkan tipe kegiatan, kategori anggaran, dan fungsi. Ini memungkinkan para manajer untuk memahami kegiatan utama, factor penentu biaya, dan fokus fungsional.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah per jenis kegiatan • Biaya per jenis kegiatan • Biaya berdasarkan kategori anggaran • Biaya berdasarkan fungsi • Biaya spesifik tiap kegiatan
	Ringkasan bahan bakar	Menghasilkan gambaran mengenai jumlah waktu pemakaian tiap aset bermotor dan total biaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Total waktu penggunaan tiap aset • Biaya bahan bakar tiap aset
	Penghitungan dana abadi	Mendapatkan beberapa asumsi, seperti perkiraan tingkat pengembalian per tahun (%) dan tingkat pembayaran (%), untuk selanjutnya menghitung nilai uang yang dibutuhkan untuk kapitalisasi dana abadi yang akan dapat menutupi biaya KPL sepanjang waktu. Ini membantu para praktisi yang memilih bentuk pendanaan ini untuk mendanai KPL.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dana awal yang dibutuhkan • Pendapatan dari dana abadi • Biaya dana abadi • Dana tersedia untuk hibah setiap tahun • Total dana hibah yang dihasilkan sebagai % dari total dana ...
	Perbandingan skenario	Memungkinkan melakukan perbandingan dua skenario untuk dengan cepat mengetahui perbedaannya. Ini membantu para praktisi memahami unsure-unsure skenario.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya/hektar untuk setiap skenario • Jumlah staf per fungsi untuk setiap skenario
Perbandingan model*	Memungkinkan melakukan perbandingan dua model berbeda untuk dengan cepat mengetahui perbedaannya. Sebagai contoh, ini bisa digunakan untuk membandingkan nilai perkiraan dengan aktual.	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tiap fungsi untuk setiap model • Jumlah staf per fungsi untuk setiap model 	

* Ini telah dilakukan di file terpisah dan akan dijelaskan kemudian.

Persiapan Masukan

Sebelum memulai model biaya ini perlu adanya kesepakatan fungsi dan juga mendapatkan beberapa dokumen sebagai referensi pada saat proses masukan model biaya ini. Pertama-tama, adalah penting untuk mengusulkan fungsi-fungsi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan, atau membuat pertemuan untuk menyusun dan menyepakati fungsi-fungsi. Mengingat masing-masing pihak mungkin akan menggunakan terminologi yang berbeda, adalah penting untuk kemudian menerjemahkan setiap fungsi ke dalam fungsi model biaya yang sesuai. Sebagai contoh:

Pihak 1

Tata Kelola dan Pengelolaan
Patroli dan Pengamanan
Pemantauan
Pelibatan dan Pendidikan Masyarakat
Mata Pencaharian Berkelanjutan
Wisata
Administrasi

Pihak 2

Pengelolaan
Pengamanan
Sains dan Pemantauan
Pelibatan Masyarakat
Mata Pencaharian Masyarakat
Wisata Alam
Keuangan dan Logistik

Fungsi- fungsi Model

Pengelolaan dan Perencanaan
Zonasi dan Pengamanan
Sains dan Penelitian
Informasi, Edukasi & Komunikasi
Mata Pencaharian Berkelanjutan
Pengelolaan Wisata
Keuangan dan Administrasi

Setelah fungsi-fungsi tersebut disepakati, penting untuk mengumpulkan semua dokumen dan laporan terkait guna melengkapi bagian masukan dari model biaya. Ini dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

Rencana Pengelolaan KPL
Rencana kerja para pemangku kepentingan
Laporan keuangan para pemangku kepentingan (sebaiknya yang berjangka pendek, misal bulanan)
Per diem dan aturan-aturan lain dari para pemangku kepentingan
Daftar aset modal pemangku kepentingan
Daftar staf pemangku kepentingan, termasuk jabatan dan informasi gaji
Kebijakan kenaikan gaji tahunan dari pemangku kepentingan

Ikhtisar Model

Proses penyusunan model dilakukan secara langsung dengan susunan yang jelas di halaman berikut. Tabulasi masukan umum sedapat mungkin konsisten. Saat bekerja di halaman-halaman selanjutnya dan di model, harap memperhatikan hal-hal berikut:

Sel Masukan

- Sel putih (kosong atau dengan tulisan biru) adalah sel masukan
- Jika anda menunjuk sel putih dan sebuah tanda panah menunjuk ke bawah terlihat di sebelah kanan sel, ini menunjukkan bahwa pilihan masukan tersedia dalam bentuk *dropdown*

Tombol Ringkasan

- Tombol hijau yang berada di atas setiap tabulasi akan membawa anda ke tabulasi terkait

Tombol Data

- Tombol abu-abu dengan tulisan biru dibawah “Garis Data” akan membantu anda Menambah Data, Menghapus Data, atau Menyisipkan Data
 - Jika anda meng-klik Tambahan, sebuah baris baru akan muncul di bagian akhir dari daftar berjalan
 - Jika anda meng-klik Sisipan, Excel akan meminta anda memasukkan jumlah baris baru (baris masukan kosong) yang ingin ditambahkan
 - Jika anda meng-klik Hapus, Excel akan meminta anda untuk memasukkan jumlah baris yang ingin anda hapus

Tombol Instruksi dan Ikhtisar

- Jika anda meng-klik Ikhtisar, sebuah ikhtisar dari tabulasi akan muncul dalam sebuah kotak baru
- Jika anda meng-klik Instruksi, instruksi tentang bagaimana melakukan masukan akan muncul di sebuah kotak baru

Tombol Daftar Istilah

- Daftar istilah dapat dilihat setiap saat dengan meng-klik tombol Daftar Istilah di bagian sudut kanan atas layar.

MASUKAN
Karakteristik KPL
Kajian Fungsional
Asumsi Umum
Tujuan
Personil
Tenaga kontrak
Biaya Tempat
Aset Modal
Asumsi Biaya Bh Bakar
Asumsi Kegiatan
Masukan Kegiatan
Lain-lain
Sumber Dana

Karakteristik KPL

Ikhtisar

Tabulasi karakteristik KPL, dipadu dengan kajian fungsional, menyediakan gambaran ringkas dari faktor-faktor dan pertimbangan utama yang diperlukan untuk menyusun dan memelihara sebuah KPL yang terpadu dan efektif. Informasi yang dicakup antara lain:

- Status umum KPL
- Karakteristik Ekologis
- Ancaman alami
- Ancaman oleh perbuatan manusia
- Ukuran komunitas, persepsi & pemahaman akan KPL, dan mata pencaharian
- Pemangku kepentingan

Instruksi

1. Lengkapi 4 pertanyaan awal mengenai karakteristik KPL: nama KPL, lokasi, status hukum, dan ukuran. Untuk membantu dalam mengkonversi ke hektar, bisa dilihat di www.metric-conversions.org.
2. Lengkapi peringkat status umum.
3. Lengkapi bagian ekologi dengan memasukkan nama spesies, jumlah hewan/tumbuhan/ dan lain-lain, jumlah spesies yang kritis terancam punah, terancam, rentan, dan endemik.
4. Lengkapi bagian ancaman alami dengan memasukkan gambaran dan peringkat ancaman.
5. Lengkapi bagian ancaman oleh perbuatan manusia dengan memasukkan gambaran dan peringkat setiap ancaman.
6. Lengkapi bagian komunitas dengan memasukkan jumlah penduduk yang tinggal di kawasan KPL. Lengkapi dengan peringkat pemahaman dan persepsi masyarakat mengenai KPL, dan lengkapi bagian mata pencaharian dengan mendaftar nama mata pencaharian, jumlah orang yang terlibat serta dampak lingkungan dari setiap mata pencaharian tsb.
7. Lengkapi bagian pemangku kepentingan dengan memasukkan nama pemangku kepentingan, peringkat keterlibatan dan pengaruh masing-masing terhadap pengambilan keputusan KPL .

Contoh—Ancaman oleh perbuatan manusia

Ancaman oleh Perbuatan Manusia

No.	Penjelasan Ancaman	Peringkat
1		
2		
3		
4		
5		



Sebelum memulai ...

- Kumpulkan informasi dasar mengenai ekologi, ancaman, komunitas, dan para pemangku kepentingan dari anggota tim.

Yang perlu diketahui...

- Informasi yang dikumpulkan dalam tabulasi ini tidak secara langsung digunakan untuk membuat perhitungan biaya, tetapi bertujuan untuk menghasilkan gambaran faktor-faktor untuk pertimbangan dalam melengkapi tabulasi masukan lain serta penyusunan berbagai skenario..

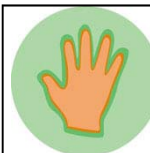
KAJIAN FUNGSIONAL

Ikhtisar

Tabulasi masukan Fungsional menampung informasi dari setiap kategori fungsi. Khususnya, tabulasi ini membawa pengguna melalui serangkaian isu fungsional dan memerlukan peringkat untuk setiap isu. Memulai proses pengisian tabulasi dengan informasi kualitatif membantu pengguna memahami pendekatan fungsional untuk menjalankan sebuah KPL yang berfungsi dengan baik. Ini juga memberi kesempatan pengguna untuk melihat kekuatan dan kelemahan KPL, serta area potensial yang mungkin memerlukan tambahan sumberdaya atau kegiatan untuk memastikan isu tersebut terjawab di kemudian hari.

Instruksi

1. Klik pada “Pengelolaan & Perencanaan.”
2. Untuk setiap isu umum, pilih satu dari 4 Peringkat pilihan.
3. Lengkapi proses untuk ketujuh Fungsi.
4. Klik pada “Biaya Fungsi Kunci.”
5. Untuk setiap Isu dan Fungsi Khusus , pilih salah satu dari 4 Peringkat pilihan.



Sebelum memulai...

- Susun daftar fungsi KPL anda dan sesuaikan dengan fungsi yg ada di model. Misalnya, jika anda memiliki fungsi “perlindungan”, untuk keperluan penyusunan model bisa disatukan ke dalam “zonasi & pengamanan”

Saran...

- Analisa fungsional seharusnya dilengkapi dalam sesi bersama dengan staf KPL terkait yang mengetahui dengan baik status setiap fungsi.

Yang perlu diketahui...

- Isu dari setiap fungsi yang dikumpulkan selama kerja lapang di Asia Tenggara maupun mengacu pada “World Bank /WWF Alliance for Forest Conservation and Sustainable Use Site-Level Management Effectiveness Tracking Tool (METT) for PAs” (2003).

Contoh—Mata Pencaharian Berkelanjutan

Isu Umum	Peringkat
Mata pencaharian - status	<input type="checkbox"/> Belum ada kajian mata pencaharian yang ada maupun yang potensial
	<input type="checkbox"/> Telah ada kajian mengenai mata pencaharian yang ada maupun yang potensial tetapi belum digunakan dalam program mata pencaharian
	<input type="checkbox"/> Telah ada kajian mata pencaharian yang ada dan yang potensial dan program mata pencaharian dalam penyusunan
	<input type="checkbox"/> Telah ada kajian mata pencaharian yang ada dan yang potensial, prgram telah tersusun, dan sedang diimplementasikan
Mata pencaharian - program	<input type="checkbox"/> Saat ini tidak ada program mata pencaharian
	<input type="checkbox"/> Rencana mata pencaharian sedang disiapkan atau sudah disiapkan namun belum diimplementasikan
	<input type="checkbox"/> Rencana mata pencaharian telah ada namun hanya sebagian yang diimplementasikan
	<input type="checkbox"/> Rencana mata pencaharian telah ada dan diimplementasikan
Mata pencaharian - dukungan pendanaan (e.g., dana bergulir, LKM)	<input type="checkbox"/> Tidak ada mekanisme penyediaan dukungan pendanaan untuk mendukung mata pencaharian anggota masyarakat yang telah ada
	<input type="checkbox"/> Sebuah mekanisme sedang disiapkan atau telah disiapkan tetapi belum diimplementasikan
	<input type="checkbox"/> Sebuah mekanisme telah ada tetapi hanya sebagian yang diimplementasikan
	<input type="checkbox"/> Sebuah mekanisme telah ada dan telah diimplementasikan
Private Sector Involvement	<input type="checkbox"/> Tidak ada keterlibatan sektor swasta dalam pengembangan mata pencaharian berkelanjutan
	<input type="checkbox"/> Beberapa sektor swasta terlibat dalam pengembangan mata pencaharian berkelanjutan tetapi hanya sedikit masyarakat/pemangku kepentingan terlibat
	<input type="checkbox"/> Beberapa sektor swasta terlibat dalam pengembangan mata pencaharian berkelanjutan, beberapa masyarakat/pemangku kepentingan terlibat namun belum semua tgerlibat
	<input type="checkbox"/> Swasta terlibat scr intensif dlm kegiatan mata pencaharian berkelanjutan dan hampir semua masyarakat/pemangku kepentingan terlibat

Asumsi Umum

Ikhtisar

Halaman Asumsi Umum menampung informasi yang diperlukan untuk menyusun model dan perkiraan biaya serta skenario sepanjang kerangka waktu yang diproyeksikan. Informasi yang ditampung meliputi:

- Judul model
- Nama-nama kategori fungsi KPL
- Informasi skenario
- Asumsi keuangan dan ekonomi
- Asumsi mata uang
- Pilihan keluaran

Instruksi

1. Masukkan Judul Model.
2. Pertimbangkan dan rubah, jika perlu, Fungsi KPL.
3. Susun nama ("Tingkat Layanan") dan gambaran untuk setiap Skenario yang akan disusun.
4. Lengkapi bagian Asumsi Keuangan dan Ekonomi dengan memasukkan tingkat suku bunga tunai, tingkat suku bunga pinjaman, tingkat pajak, tingkat inflasi, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat diskon.
5. Lengkapi bagian Asumsi Mata uang dengan memasukkan nama mata uang local, mata uang yang digunakan untuk input, nilai tukar mata uang local per USD, dan nilai tukar mata uang local per Euro. *Mata uang yang dipilih sebagai mata uang masukan harus digunakan untuk seluruh masukan.*
6. Identifikasi bagaimana anda ingin keluaran yang telah terhitung dengan memilih salah satu skenario, mata uang, jangka waktu persiapan KPL, dan total jangka waktu proyeksi.

Contoh

Asumsi Keuangan dan Ekonomi

Tingkat bunga tunai	<input type="text" value="0.00%"/>	Tingkat inflasi	<input type="text" value="0.00%"/>
Tingkat bunga pinjaman	<input type="text" value="0.00%"/>	Kenaikan gaji tahunan	<input type="text" value="0.00%"/>
Tingkat pajak	<input type="text" value="0.00%"/>	Discount rate	<input type="text" value="0.00%"/>



Sebelum memulai...

- Capai kesepakatan dan komitmen mengenai penamaan fungsi KPL dengan tim.
- Kumpulkan informasi kenaikan gaji tahunan pemangku kepentingan dan hitung rata-rata untuk digunakan dalam model ini (dalam kasus salah satu pemangku kepentingan paling terlibat, beri bobot lebih kenaikan gaji mereka dibanding yang lain saat penghitungan rata-rata).

Saran...

- Informasi inflasi dapat diperoleh dari bank sentral di negara anda, seperti Federal Reserve di US.
- Informasi mata uang dapat diperoleh dari www.oanda.com.

Yang perlu diketahui...

- Sebuah skenario adalah seperangkat parameter yang terkait dengan seperangkat kegiatan dan factor yang khas, yang secara kolektif diarahkan untuk mencapai target tingkat intensitas konservasi tertentu.
- Anda dapat merujuk daftar istilah dalam panduan atau secara langsung di dalam Model untuk definisi istilah.

Tujuan

Ikhtisar

Tabulasi Tujuan menampung tujuan tertulis KPL dan juga rincian fungsi, dalam bentuk persentase, dari kegiatan dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan seharusnya realistis, nyata, dan dengan target tertentu dimana diharapkan dicapai oleh KPL dalam kerangka waktu yang ditentukan.

Tujuan KPL sebagian besar berpusat pada:

- 1) Konservasi keanekaragaman,
- 2) Kesehatan ekosistem, dan
- 3) Kebutuhan komunitas.

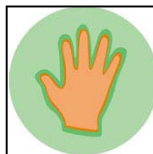
Biaya KPL dipengaruhi secara langsung oleh tujuan melalui kegiatan komponen fungsional. Adalah penting bahwa pemangku kepentingan KPL sampai pada kesepakatan mengenai tujuan sejak awal dari tahap perencanaan dan pengembangan KPL, serta khususnya sebelum memulai proses pemodelan ini. Ini akan memastikan bahwa dalam rancangan komponen pengelolaan KPL, kegiatan, kebutuhan staf, dan lain-lain, praktisi akan secara akurat menyusun skenario yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Instruksi

1. Masukkan tujuan tertulis KPL yang pertama.
2. Pikirkan mengenai kegiatan spesifik dan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, alokasikan 100% dari fungsi KPL untuk menggambarkan rincian fungsi dari upaya yang dibutuhkan.
3. Lengkapi kedua tahap awal tersebut untuk setiap tujuan KPL.

Contoh

No Tujuan	Kegiatan yg diperlukan untuk mencapai tujuan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1 Perlindungan keanekaragaman hayati	15%	25%	50%	5%			5%	
2 Perlindungan sumber daya alam	10%	75%		10%			5%	
3 Kesejahteraan masyarakat	20%			25%	25%	25%	5%	
4								
5								



Sebelum memulai...

- Mengacu pada rencana pengelolaan KPL dan/atau diskusi dengan anggota tim untuk menentukan tujuan KPL.
- Pikirkan mengenai kegiatan fungsional dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Yang perlu diketahui...

- Bagian ini akan direview dalam Fase Pemeriksaan.

Personil

Ikhtisar

Personil adalah individu yang ikut serta dalam kegiatan perlindungan dan penguatan KPL. Personil dapat terdiri dari pegawai pemerintah untuk pengamanan sampai wakil masyarakat lokal yang membantu memastikan peraturan dan larangan KPL diikuti oleh anggota masyarakat. Untuk melindungi KPL secara memadai, dan mewujudkan seluruh tujuan KPL, banyak Personil diperlukan. Tergantung pada keterlibatan pemangku kepentingan dalam KPL, mungkin seluruh Personil NGO (misal Personil NGO international) akan dimasukkan dalam daftar tabulasi tenaga kontrak untuk menunjukkan posisi mereka sebagai pembangun kapasitas KPL yang bersifat sementara.

Instruksi

1. Dalam baris pertama, masukkan jabatan staf.
2. Jika staf ini dianggap sebagai biaya awal (hanya terlibat di awal pembentukan KPL), pilih kotak "biaya awal."
3. Masukkan jumlah staf dengan jabatan tersebut.
4. Masukkan tahun dimana staf tersebut bergabung atau akan bergabung dalam KPL (tahun pertama).
5. Masukkan tahun dimana karyawan meninggalkan KPL (tahun terakhir). Jika tidak diketahui masukkan tahun terakhir dari periode proyeksi.
6. Masukkan gaji, termasuk seluruh fasilitas dan bonus yang diterima staf dengan jabatan tersebut dalam satu tahun .
7. Cek skenario dengan keberadaan staf tersebut.
8. Alokasikan waktu staf tersebut (100%) sesuai fungsi KPL ataupun fungsi non-KPL
9. Lengkapi proses ini untuk seluruh staf.

Contoh

No Jabatan	Biaya Awal	Jumlah karyawan	Tahun Pertama	Tahun Terakhir	Gaji, manfaat & bonus	Skenario				%Perandim Fungsi KPL									
						1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1 Direktur	<input type="checkbox"/>	1	2008	2017	156,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15%	15%	15%	15%	15%	15%	10%			
2 Tenaga riset	<input type="checkbox"/>	2	2008	2017	117,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		10%	75%	15%						
3 IEC Specialist	<input type="checkbox"/>	2	2008	2017	117,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			10%	30%	30%	30%				
4 Ranger	<input type="checkbox"/>	50	2008	2017	35,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		75%	25%							
5 Staf Administrasi	<input type="checkbox"/>	1	2008	2017	50,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							100%			



Sebelum memulai...

- Untuk setiap pemangku kepentingan, pastikan anda memiliki seluruh daftar jabatan, tahun bergabung, tahun mereka berakhir(jika diketahui), gaji dan fasilitas, serta peran mereka.
- Pikirkan skenario dan perubahan Personil yang dibutuhkan untuk mewujudkan skenario yang berbeda.

Saran...

- Jangan memasukkan nama staf untuk mempertahankan kerahasiaan.

Yang perlu diketahui...

- Biaya terkait dengan karyawan yang menghabiskan sebagian waktu mereka untuk "fungsi non-KPL" hanya akan menggambarkan waktu yang digunakan dalam fungsi KPL.
- Secara umum, staf merupakan salah satu yang tertinggi, jika tidak yang tertinggi, biaya pengelolaan KPL.

Kontraktor

Ikhtisar

Tabulasi kontraktor menampung informasi mengenai tenaga kontrak – kelompok atau individu untuk proyek tertentu dengan jangka waktu dan anggaran tertentu. Tenaga kontrak adalah cara yang efektif untuk mengerjakan suatu tugas tertentu.

Instruksi

1. Dalam baris pertama, masukkan jabatan tenaga kontrak.
2. Jika tenaga kontrak ini dianggap sebagai biaya awal (hanya terlibat di awal pembentukan KPL), pilih kotak “biaya awal.”
3. Masukkan jumlah tenaga kontrak dengan jabatan tersebut.
4. Masukkan tahun dimana tenaga kontrak tersebut mulai bergabung atau akan bergabung dalam KPL (tahun pertama).
5. Masukkan tahun dimana tenaga kontrak meninggalkan KPL (tahun terakhir). Jika tidak diketahui masukkan tahun terakhir dari periode proyeksi.
6. Masukkan biaya jasa yang diterima tenaga kontrak dengan jabatan tersebut dalam satu tahun .
7. Cek skenario degan keberadaan tenaga kontrak tersebut.
8. Alokasikan waktu tenaga kontrak tersebut (100%) sesuai fungsi KPL ataupun fungsi non-KPL

Contoh

No	Jabatan Kontraktor	Biaya Awal	Jumlah Kontraktor	Tahun Awal	Tahun Akhir	Biaya jasa	Skenario				% Peran dlm Fungsi KPL									
							1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MPA Management Advisor	<input type="checkbox"/>	1	2008	2010	200,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%			
2	Management Plan Development	<input type="checkbox"/>	1	2008	2009	300,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25%	20%	20%	10%	10%	10%	5%			
3	Social Economic Survey	<input type="checkbox"/>	1	2008	2008	150,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		25%		25%	25%	25%				
4	Alternative Economic Development	<input type="checkbox"/>	1	2008	2008	150,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				25%	50%	25%				
5	Marketing tourims	<input type="checkbox"/>	1	2008	2017	150,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							100%			



Sebelum memulai...

- Pikirkan skenario dan perubahan tenaga kontrak yang dibutuhkan untuk mewujudkan skenario yang berbeda
- Tanya kepada para pemangku kepentingan daftar tenaga kontrak berjalan dan yang akan terlibat.

Saran...

- Pertimbangkan penggunaan tenaga kontrak untuk membantu peningkatan kapasitas dan menyelesaikan sebuah proyek atau menganalisa bahwa mungkin tidak diperlukan tambahan staf tetap.

Yang perlu diketahui...

- Dalam penghitungan biaya kotraktor, jumlah tenaga kontrak akan dikalikan dengan biaya jasa. Dalam kasus ada lebih dari satu tenaga kontrak yang bekerja dalam proyek tetapi dengan pembayaran *lump sum* , menggambarkan jika ada satu tenaga kontrak dan diberikan *lump sum* sebagai biaya jasa.

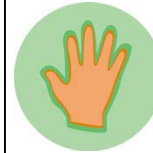
Biaya Tempat

Ikhtisar

Tabulasi Biaya Tempat menampung informasi mengenai biaya-biaya yang terkait dengan kantor KPL dan bangunan lain, termasuk biaya sewa, listrik, air dan internet.

Instruksi

1. Dalam baris pertama, masukkan nama Biaya Tempat yang pertama.
2. Jika biaya ini dianggap sebagai biaya awal (hanya muncul di awal pembentukan KPL), pilih kotak "biaya awal."
3. Masukkan tahun dimana biaya tersebut mulai muncul (tahun pertama).
4. Masukkan tahun dimana biaya tersebut berakhir (tahun terakhir). Jika tidak diketahui masukkan tahun terakhir dari periode proyeksi.
5. Masukkan biaya per tahun .
6. Pilih skenario dimana biaya ini termasuk.
7. Alokasikan biaya ini (100%) sesuai fungsi KPL ataupun fungsi non-KPL
8. Lengkapi proses ini untuk seluruh Biaya Tempat.



Sebelum memulai...

- Kumpulkan seluruh informasi Biaya Tempat dari tim keuangan. Ini termasuk biaya sewa, tagihan utilitas, biaya internet, dan biaya lain yang terkait dengan keberadaan bangunan yang terkait KPL.

Saran...

- Jika ada beberapa pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan KPL, pertimbangkan menyusun skenario yang mengkonsolidasi pemangku kepentingan tersebut dalam satu kantor utama.

Contoh

No	Biaya Kantor	Biaya awal	Tahun Awal	Tahun Akhir	Biaya per tahun	Skenario				%PerandmFungsi KPL									
						1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Biaya sewa kantor	<input type="checkbox"/>	2008	2009	75,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20%	10%	10%	15%	15%	15%	15%			
2	Air	<input type="checkbox"/>	2008	2017	5,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20%	10%	10%	15%	15%	15%	15%			
3	Listrik	<input type="checkbox"/>	2008	2017	10,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15%	10%	15%	15%	15%	15%	15%			
4	Telefon	<input type="checkbox"/>	2008	2017	15,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15%	10%	15%	15%	15%	15%	15%			
5	MSAT Internet	<input type="checkbox"/>	2008	2017	30,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15%	10%	15%	15%	15%	15%	15%			

Aset Modal

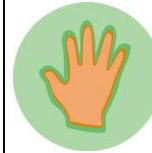
Ikhtisar

Tabulasi Aset Modal menampung informasi mengenai aset modal, yang didefinisikan sebagai aset dengan umur pakai lebih dari satu tahun. Tabulasi ini penting untuk:

- Identifikasi aset mana yang mengkonsumsi bahan bakar sehingga informasi tambahan dapat dikumpulkan dari tabulasi Asumsi Biaya Bahan Bakar,
- Menampung informasi biaya perawatan tahunan

Instruksi

1. Dalam baris pertama, masukkan nama aset yang pertama.
2. Jika aset ini dianggap sebagai biaya awal (hanya muncul di awal pembentukan KPL), pilih kotak "biaya awal."
3. Menggunakan menu *drop-down*, pilih kelas aset: bangunan atau fasilitas, kendaraan bermotor atau aset lain (bukan kendaraan bermotor).
4. Masukkan jumlah aset tipe ini yang telah atau akan dibeli
5. Masukkan tahun pengadaan/pembelian
6. Masukkan biaya pengadaan aset tersebut.
7. Masukkan umur pakai
8. Lengkapi biaya pemeliharaan dengan memasukkan persentase dari biaya perolehan yg diperlukan untuk merawat aset tersebut tiap tahun atau, jika diketahui masukkan biaya aktual pemeliharaan aset per tahun,
9. Pilih skenario yang memasukkan aset ini.
10. Alokasikan aset ini (100%) sesuai kategori fungsi KPL ataupun fungsi non-KPL, yang menunjukkan fungsi mana yang menggunakan aset tersebut.
11. Lengkapi proses ini untuk seluruh aset modal.



Sebelum memulai...

- Dapatkan daftar seluruh aset KPL yang ada maupun yang akan datang.
- Diskusikan biaya perawatan dan umur pakai aset dengan anggota tim yang bertanggungjawab memelihara atau mencatat pemeliharaan aset.

Yang perlu diketahui...

- Bagian ini hanya menampung aset KPL dengan umur pakai lebih dari 1 tahun. Untuk aset dengan umur pakai dibawah 1 tahun, seperti berbagai bahan persediaan yang dibutuhkan untuk kegiatan KPL, informasi tersebut terkumpul di tabulasi Masukan Kegiatan.
- Model ini menggunakan penyusutan garis lurus (*straight-line*). Dengan asumsi nilai akhir adalah nol, biaya penyusutan tahunan sama dengan biaya perolehan aset dibagi dengan umur pakai.
- Saat aset mencapai akhir masa pakai, sebuah aset baru secara otomatis akan dibeli untuk mengganti aset tsb. Biaya penggantian setara dengan biaya perolehan awal yang telah disesuaikan de-ngan inflasi.

Contoh

No Nama Aset	Biaya		Jumlah Tahun				Biaya Perawatan		Skenario				% penggunaan untuk Fungsi KPL						
	Awal	Tipe Aset	Aset	Pembelian	Biaya per unit	Masa pakai	%	Biaya Aktual	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7
1 Kantor	<input type="checkbox"/>	Buildings or facilities	1	2009	500,000,000	15 Years	2%	5,000,000	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20%	10%	10%	15%	15%	15%	15%
2 Speedboat 1	<input type="checkbox"/>	Fuel burning assets	2	2008	400,000,000	5 Years	2%		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		45%	25%	10%	10%	10%	
3 Speedboat 2	<input type="checkbox"/>	Fuel burning assets	3	2008	250,000,000	5 Years	2%		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		45%	25%	10%	10%	10%	
4 Speedboat 3	<input type="checkbox"/>	Fuel burning assets	2	2008	150,000,000	5 Years	2%		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		45%	25%	10%	10%	10%	
5 Komputer	<input type="checkbox"/>	Other (Non fuel burning assets)	5	2008	10,000,000	5 Years	2%		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20%	10%	10%	15%	15%	15%	15%

Asumsi Bahan Bakar

Ikhtisar

Tabulasi Konsumsi Bahan Bakar menampung informasi yang diperlukan untuk memperkirakan biaya bahan bakar maupun jam pemakaian per tahun setiap aset selama kegiatan KPL. Informasi ini digunakan dalam tabulasi Masukan Kegiatan untuk menghitung berapa banyak kegiatan yang dapat menggunakan aset tersebut dan juga berapa banyak biaya yang dihabiskan untuk bahan bakar sepanjang tahun.

Jika anda tidak memasukkan informasi actual mengenai jumlah konsumsi (liter) bahan bakar dan oli per jam, dapat digunakan sebuah nilai perkiraan. Berikut formula untuk perhitungan:

- **Mesin Diesel Laut:**

Jumlah liter bahan bakar yang dikonsumsi per jam = jumlah mesin x (1/18) x tenaga kuda x 3.7854118

- **Mesin 2-Tak (2-Stroke Engine):**

Jumlah liter BBM yang dikonsumsi per jam = jumlah mesin x (tenaga kuda x 0.7/6)

Jumlah liter oli yang dikonsumsi per jam = (4/128) x (jumlah liter BBM yang dikonsumsi per jam)

- **Mesin 4-Tak (4-Stroke Engine):**

Jumlah liter bahan bakar yang dikonsumsi per jam = jumlah mesin x (tenaga kuda x 0.43/6) x 3.7854118



Sebelum memulai...

- Kumpulkan informasi mengenai aset berbahan bakar dari tim yang bertanggungjawab untuk merawat aset-aset tersebut.

Saran...

- Jika mungkin, dapatkan informasi actual mengenai konsumsi (liter) bahan bakar dan oli per jam untuk mendapatkan gambaran akurat sesuai realita.

Instruksi

1. Dalam baris pertama, pilih nama aset dari menu *drop-down*.
2. Pilih tipe mesin (diesel lau, 2 tak, 4 tak, generator, atau yang lain) dalam menu *drop-down*.
3. Pilih tipe bahan bakar (bensin atau diesel) dalam menu *drop-down*.
4. Pilih jumlah mesin yang dimiliki aset tersebut.
5. Masukin daya mesin (tenaga kuda).
6. Jika diketahui, masukin jumlah konsumsi bahan bakar (liter) per jam dan jumlah konsumsi oli (liter) per jam .
7. Lengkapi bagian pemakaian aset dengan memasukkan jumlah jam maksimum, hari, dan bulan dimana aset tsb bisa digunakan sepanjang tahun.
8. Lengkapi proses untuk setiap aset berbahan bakar.

Contoh

ASET YANG MENGONSUMSI BAHAN BAKAR					Perkiraan			Aktual/pengalaman		Pemanfaatan Aset			
					Jmlh konsumsi bh bakar per jam (dim liter)	Jmlh konsumsi oli per jam (dim liter)	Biaya bahan bakar per jam	Jmlh konsumsi bh bakar per jam (dim liter)	Jmlh konsumsi oli per jam (dim liter)	Jumlah jam per hari	Jumlah hari per bulan	Jumlah bulan per tahun	
No	Nama Aset	Tipe Mesin	Tipe Bh Bakar	Jumlah Mesin	Daya mesin Tenaga kuda								
1	Speedboat 1	4 Stroke speedboat engine	Gasoline	2	140 HP	75.96	-	372,206.92			6.0 hours	20.0 days	12.0 Months
2	Speedboat 2	4 Stroke speedboat engine	Gasoline	1	140 HP	37.98	-	186,103.46			6.0 hours	20.0 days	12.0 Months
3	Speedboat 3	2 Stroke speedboat engine	Gasoline	1	40 HP	17.67	0.55	97,600.53	20.00	1.00	6.0 hours	20.0 days	12.0 Months

Asumsi Kegiatan

Ikhtisar

Asumsi Kegiatan menampung kegiatan yang diperlukan untuk mengelola KPL. Pilihan tipe kegiatan tersedia (operasional kantor, pertemuan/pelatihan, survei/pemantauan, dan lain-lain), atau pengguna dapat membuat tipe tambahan. Tabulasi ini menampung kegiatan berdasarkan tipe dan biaya unit untuk semua persediaan dan bahan, perjalanan, biaya transport untuk kegiatan KPL. Unit biaya ini akan menjadi acuan saat penghitungan biaya setiap kegiatan yang dimasukkan dalam tabulasi Masukan Kegiatan.

Instruksi

1. Lengkapi bagian Tipe Kegiatan dg memasukkan 10 kegiatan utama KPL (pilihan tipe kegiatan tersedia).
2. Lengkapi bagian Persediaan & Bahan dengan memasukkan nama dan biaya dari setiap persediaan & bahan yang digunakan selama kegiatan.
3. Lengkapi bagian Asumsi Perjalanan-Biaya Akomodasi dan Makan Per Hari dengan memasukkan seluruh wilayah (antara lain lapangan, lokal, regional, internasional) di perjalanan staf KPL. Untuk setiap wilayah, masukkan biaya akomodasi dan makan per hari.
4. Lengkapi bagian Asumsi Perjalanan- Biaya Transportasi dengan memasukkan semua tipe perjalanan yang dilakukan oleh staf KPL (antara lain perjalanan lapang pendek, perjalanan local menengah). Untuk setiap tipe perjalanan, indikasikan biaya perjalanan darat, laut, ataupun udara.



Sebelum memulai...

- Kumpulkan setiap dokumen terkait dari tim keuangan dan administrasi terkait dengan kebijakan perusahaan mengenai kebijakan lembaga dalam perjalanan (antara lain per diem).
- Tanyakan ke berbagai anggota tim mengenai tipe-tipe kegiatan, persediaan dan bahan, dan perjalanan dimanfaatkan untuk kegiatan KPL.

Saran...

- Susun unit biaya untuk setiap persediaan & bahan, dan perjalanan yang mungkin sehingga anda tidak perlu menambah waktu khusus kemudian.

Yang perlu diketahui...

- Biaya transportasi menyajikan biaya terkait dengan sewa mobil atau perahu, atau pembelian tiket pesawat. Dalam kasus dimana transportasi sudah dilakukan menggunakan kendaraan KPL, tidak termasuk dalam model ini.

Contoh

BIAYA PER UNIT PERSEDIAAN & BAHAN		BIAYA AKOMODASI DAN MAKAN PER HARI			BIAYA TRANSPORTASI					
		Dalam Rupiah			Transportasi (Dalam Rupiah)					
No	Nama persediaan dan bahan	Dalam Rupiah	No Wilayah	Akomodasi	Makan	No Tipe perjalanan	Darat	Air	Udara	Total
1	Blank paper	50,000.00	1 Field	50,000.00	50,000.00	1 Field (short trip)	50,000.00			50,000.00
2	Printed paper	5,000.00	2 Local	250,000.00	50,000.00	2 Field (Medium trip)	50,000.00	50,000.00		100,000.00
3	Printed poster	100,000.00	3 Regional	400,000.00	100,000.00	3 Field (Long trip)	50,000.00	100,000.00		150,000.00
4	Kitchen supplies	500,000.00	4 International	1,816,000.00	408,600.00	4 Local (short trip)	50,000.00			50,000.00
5	Stationary	20,000.00	5			5 Local (Medium trip)	75,000.00			75,000.00
6			6			6 Local (Long trip)	100,000.00	300,000.00	1,000,000.00	1,400,000.00
						7 Regional trip (Short trip)			500,000.00	500,000.00
						8 Regional trip Long trip)			1,000,000.00	1,000,000.00
						9 International (Short trip)			3,000,000.00	3,000,000.00
						10 International (Long trip)			5,000,000.00	5,000,000.00

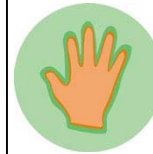
Masukan Kegiatan

Ikhtisar

Tabulasi Masukan Kegiatan menampung kegiatan KPL, secara umum yang ditemui dalam rencana kerja dan rencana pengelolaan KPL. Data yang dimasukkan haruslah sejalan dengan rencana kegiatan tahunan dan membantu memahami jenis dan jumlah kegiatan dalam setiap fungsi KPL, maupun biaya-biaya yang terkait.

Instruksi

1. Klik tanda “+” dibagian kiri baris 16.
2. Pilih tipe kegiatan dari menu *drop-down*.
3. Masukkan nama dari setiap kegiatan.
4. Jika kegiatan tsb dipandang sebagai kegiatan awal ((hanya muncul di awal pembentukan KPL), pilih kotak “biaya awal.”
5. Masukkan jumlah waktu kegiatan ini dilakukan per tahun.
6. Masukkan tahun mulai kegiatan.
7. Masukkan tahun akhir kegiatan.
8. Pilih skenario untuk dimasukkan ke dalam kegiatan.
9. Alokasikan kegiatan ini (100%) di setiap kategori fungsi KPL dan non-KPL.
10. Dalam korak Persediaan & Bahan, pilih nama persediaan dan bahan dari menu *drop-down* dan masukkan jumlah kuantitas yang dibutuhkan.
11. Dalam kotak Logistik Bahan bakar, pilih nama aset yang digunakan dan masukkan jumlah jam per hari dan jumlah hari penggunaan aset tersebut untuk kegiatan tersebut.
12. Dalam kotak Perjalanan, pilih wilayah dari menu *drop-down* dan masukkan jumlah orang dan jumlah hari. Jika memungkinkan, pilih tipe perjalanan dari menu *drop-down* dan masukkan jumlah perjalanan
13. Jika terdapat biaya kegiatan yang belum dimasukkan, masukkan biaya tersebut ke dalam kotak Biaya Paket.
14. Referensi tentang berapa jam tersisa untuk aset berbahan bakar dapat dilihat dengan meng-klik tombol “Informasi Anggaran Bahan Bakar” di sudut kanan atas button. Jika tidak ada waktu yang tersisa, namun masih ada kegiatan yang dilakukan, kembali ke tabulasi Asumsi Biaya Bahan Bakar dan sesuaikan jumlah jam, hari atau bulan yang menggunakan aset tertentu. Atau pilihan lain adalah membeli aset lain.



Sebelum memulai...

- Pastikan anda memiliki rencana pengelolaan dan rencana kerja yang terbaru atau dokumen yang memuat rincian kegiatan KPL dari setiap pemangku kepentingan.
- Jika anda kekurangan informasi, tanya para pemangku kepentingan untuk menyediakan bahan tambahan.

Contoh

No	Tipe Kegiatan	Kegiatan Spesifik	Opsi Awal	# kegiatan per tahun	Tahun Pertama	Tahun Terakhir	Skenario	% pemanfaatan untuk Fungsi KPL																																																																																														
1	Daily Office Operation	Monthly Office Operation	<input type="checkbox"/>	12	2008	2017	1	2	3	4	5	6	7	8	9																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">SUPPLIES & MATERIALS</th> <th colspan="2">FUEL LOGISTIC</th> <th colspan="2">TRAVEL: Accomodation and Meals Cost</th> <th colspan="2">TRAVEL: Trip Cost</th> <th colspan="2">LUMP COSTS</th> </tr> <tr> <th>Name</th> <th>Qty</th> <th>Name of Asset used</th> <th>hours/day</th> <th># of days</th> <th>Region</th> <th># of people</th> <th># of days</th> <th>Type of trip</th> <th># of trip</th> <th>Type of Cost</th> <th>Cost Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Blank paper</td> <td>10</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td></td> <td>1</td> <td>Supplies & Materials</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kitchen supplies</td> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td>2</td> <td></td> <td>2</td> <td>Fuel Logistic</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Stationary</td> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td>3</td> <td></td> <td>3</td> <td>Accommodation & Meals</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td>4</td> <td></td> <td>4</td> <td>Transportations</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td>5</td> <td></td> <td>5</td> <td>Other/Miscellaneous</td> <td>5,000,000</td> </tr> </tbody> </table>																SUPPLIES & MATERIALS		FUEL LOGISTIC		TRAVEL: Accomodation and Meals Cost		TRAVEL: Trip Cost		LUMP COSTS		Name	Qty	Name of Asset used	hours/day	# of days	Region	# of people	# of days	Type of trip	# of trip	Type of Cost	Cost Amount	1	Blank paper	10			1			1		1	Supplies & Materials		2	Kitchen supplies	2			2			2		2	Fuel Logistic		3	Stationary	5			3			3		3	Accommodation & Meals		4					4			4		4	Transportations		5					5			5		5	Other/Miscellaneous	5,000,000
SUPPLIES & MATERIALS		FUEL LOGISTIC		TRAVEL: Accomodation and Meals Cost		TRAVEL: Trip Cost		LUMP COSTS																																																																																														
Name	Qty	Name of Asset used	hours/day	# of days	Region	# of people	# of days	Type of trip	# of trip	Type of Cost	Cost Amount																																																																																											
1	Blank paper	10			1			1		1	Supplies & Materials																																																																																											
2	Kitchen supplies	2			2			2		2	Fuel Logistic																																																																																											
3	Stationary	5			3			3		3	Accommodation & Meals																																																																																											
4					4			4		4	Transportations																																																																																											
5					5			5		5	Other/Miscellaneous	5,000,000																																																																																										

Titik Pemeriksaan

Saat anda telah menyelesaikan tabulasi Masukan, anda disarankan untuk memeriksa dan memperbaiki masukan dan skenario anda dengan memanfaatkan 2 alat bantu analisa. Alat bantu analisa dan gambaran singkat keduanya dapat dilihat pada tabel berikut:

KOMPONEN	GAMBARAN
Ringkasan Fungsional	Ringkasan Fungsional menghasilkan keluaran dari halaman masukan “Analisa Fungsional” imapun fungsi lain dan pengukuran kategori anggaran. Ini menyediakan pengguna dengan gambaran mengenai status fungsional berjalan mereka maupun implikasi keuangan berjalan dari setiap fungsi. Umpan balik ini berguna dalam memutuskan bagaimana mengalokasikan sumberdaya keuangan dengan lebih baik atau bagaimana merevisi alokasi berjalan.
Ringkasan Tujuan	Ringkasan Tujuan menerjemahkan tujuan ke dalam rincian fungsional mereka. Di bawah ini dua diagram kue, yang pertama menunjukkan rincian total biaya KPL berdasarkan fungsi, dan yang kedua menunjukkan rincian biaya kegiatan berdasarkan fungsi, keduanya selama tahun pertama. Umpan balik ini berguna dalam memahami bagaimana tujuan sesuai dengan perilaku pembelanjaan.

Penyelesaian tahap Titik Pemeriksaan penting untuk memastikan bahwa tiap skenario menggambarkan gambaran nyata dari orang-orang, kegiatan, dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mencapai tingkat intensitas konservasi.

Ringkasan Fungsional








Halaman Ringkasan Fungsional menghasilkan ringkasan dari status saat ini dari tiap Fungsi seperti tergambar dengan masukan pengguna. Ringkasan ini menghasilkan nilai (0-3) sesuai persetujuan tiap Fungsi berdasarkan tanggapan pengguna terhadap persoalan fungsional dalam halaman masukan.

Ringkasan ini memberi pengguna gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan KPL saat ini, dan wilayah/kebutuhan potensial yang mungkin memerlukan tambahan sumberdaya atau kegiatan untuk memastikan persoalan terjawab di masa datang. Walaupun percobaan masukan analisa fungsional secara kualitatif dan dapat menjadi subyektif, keluaran menawarkan sebuah cara untuk mengevaluasi kebutuhan tersebut. Halaman ini berguna saat mempertimbangkan prioritas anggaran dan perencanaan pengelolaan.

Keluaran

1. Nilai untuk setiap fungsi (berdasarkan peringkat 0-3).
2. Peringkat baik jumlah maupun kapasitas staf.
3. Peringkat kepentingan Fungsi dibandingkan tujuan sebagai persentase.
4. Total \$ dan % pembelanjaan tiap fungsi per tahun dan per total durasi model.

PERINGKAT	DEFINISI
0	Tidak ada
1	Lemah
2	Cukup
3	Kuat

	Perencanaan & Pengelolaan
	Zonasi & Pengamanan
	Sains dan Penelitian
	Informasi, Edukasi & Komunikasi (IEC)
	Mata pencaharian berkelanjutan
	Pengelolaan Wisata
	Keuangan dan administrasi

Pemeriksaan Keluaran Umum

Ikhtisar

Fungsi KPL	Nilai (Mutlak)	Kemungkinan Nilai	%	Total pembelanjaan dlm Th 1	% biaya KPL keseluruhan Tahun 1	Total pembelanjaan selama Periode Proyeksi	% biaya KPL keseluruhan selama Periode Proyeksi
1 Management & Planning	9	33	27.27%	21,248	2.87%	130,675	2.12%
2 Zonation & Enforcement	9	21	42.86%	354,318	47.78%	2,998,436	48.65%
3 Science & Research	8	15	53.33%	176,446	23.79%	1,742,541	28.27%
4 Information, Education & Communication	6	9	66.67%	53,542	7.22%	331,177	5.37%
5 Sustainable Livelihoods	6	12	50.00%	53,806	7.26%	279,307	4.53%
6 Tourism	5	21	23.81%	66,196	8.93%	514,493	8.35%
7 Finance & Administration	4	9	44.44%	15,976	2.15%	166,814	2.71%

Hal-hal untuk dipertimbangkan:

- Mengacu pada nilai (%) untuk setiap fungsi: Apakah nilai terlihat sejalan dengan persepsi tiap fungsi anda ? Jika tidak, pikirkan tentang kekuatan dan kelemahan fungsi lain yang tidak tercakup di sini.
- Mengacu pada nilai (%) dan informasi biaya: Apakah menurut anda fungsi tertentu akan menguntungkan sumberdaya atau kegiatan lain? Apakah ada fungsi tertentu yang dapat menampilkan secara cukup dengan sumber daya yang kurang?
- Pertimbangkan untuk merevisi masukan anda untuk satu atau lebih scenario berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas.

Fungsi KPL	Status Quo		Jumlah personil di Tahun 1	Total biaya personil di Tahun 1	Total biaya personil selama Periode Proyeksi
	Jumlah personil	Kapasitas/ Kualitas			
1 Management & Planning	Adequate	Adequate	1	2,577	37,333
2 Zonation & Enforcement	Weak	Weak	53	149,703	2,168,677
3 Science & Research	Adequate	Absent	55	72,665	1,052,669
4 Information, Education & Communication	Adequate	Weak	5	14,174	205,333
5 Sustainable Livelihoods	Adequate	Weak	3	10,308	149,333
6 Tourism	Adequate	Adequate	3	10,308	149,333
7 Finance & Administration	Adequate	Weak	2	7,225	104,661

Personil

Hal-hal untuk dipertimbangkan:

- Mengacu pada peringkat skenario *status quo*, jumlah Personil, dan informasi biaya: Pikirkan bagaimana anda dapat meraih peringkat lebih baik.
- Jika kapasitas peringkat rendah, pertimbangkan unuk memasukkan lebih banyak kegiatan peningkatan kapasitas dalam satu atau lebih skenario.
- Jika peringkat jumlah staf adalah rendah, pertimbangkan menambah jumlah staf saat ini atau di masa datang dalam satu atau lebih skenario.

Tenaga kontrak, Aset Modal, dan Kegiatan

Pertimbangkan pertanyaan yang sama dengan bagian Staf.

Pemeriksaan Keluaran Fungsional

Pertimbangkan tiap fungsi, bagaimana hal tersebut diperingkat, bagaimana penilaian, dan bagaimana hal tersebut mungkin diperbaiki.

Pemeriksaan Tiap Fungsi

Contoh—Perencanaan dan Pengelolaan

Skor Absolut	Skor (%)	Total Pengeluaran dlm Th 1	% dr seluruh	
			Total Biaya	Biaya KPL
9	27.27%	Total Pengeluaran selama proyeksi	21,248	2.87%
			130,675	2.12%

Kategori Anggaran	Status Quo		Jumlah Total dlm Th 1	Total Biaya dlm Th 1	Total Biaya selama Proyeksi
	Jumlah	Kapasitas/ Kualitas			
Personnel	Adequate	Adequate	1	2,577	37,333
Contractors	Weak	-	3	12,665	31,482
Capital Assets	Weak	Adequate	5	1,101	14,249
Activities	Weak	Adequate	3	2,211	29,149

Hal-hal untuk dipertimbangkan:

- Periksa informasi dan jagati cara dimana peringkat dapat diperbaiki.
- Periksa gambaran persoalan dan peringkat dan pastikan bahwa hal tersebut menggambarkan realitas. Jika tidak, kembali ke tabulasi Masukan Kajian Fungsional dan revisi peringkat.

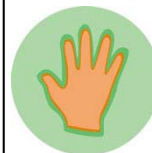
Ringkasan Tujuan

Ringkasan tujuan memberikan pengguna kesempatan untuk melihat rincian persentase tiap fungsi untuk tujuan, biaya total sepanjang periode proyeksi. Umpam balik ini berguna untuk memahami bagaimana tujuan sesuai dengan perilaku belanja; pemahaman bahwa merealisasikan tujuan tertentu mungkin atau tidak mungkin terkait dengan sumber daya keuangan, tujuan ini untuk menggarisbawahi setiap potensi perbedaan yang lebar antara alokasi sumber daya keuangan dan tujuan.

Secara ideal, ketiga diagram kue seharusnya mirip. Fungsi secara alami bersekutu dengan biaya — dan kedua seharusnya menggambarkan 'pembobotan' tertentu yang telah digunakan untuk menggambarkan pentingnya setiap fungsi dalam pencapaian tujuan.

Keluaran

1. Kegiatan Fungsional (%) diperlukan untuk meraih tujuan.
2. Biaya total berdasarkan fungsi KPL.
3. Biaya total kegiatan berdasarkan fungsi.

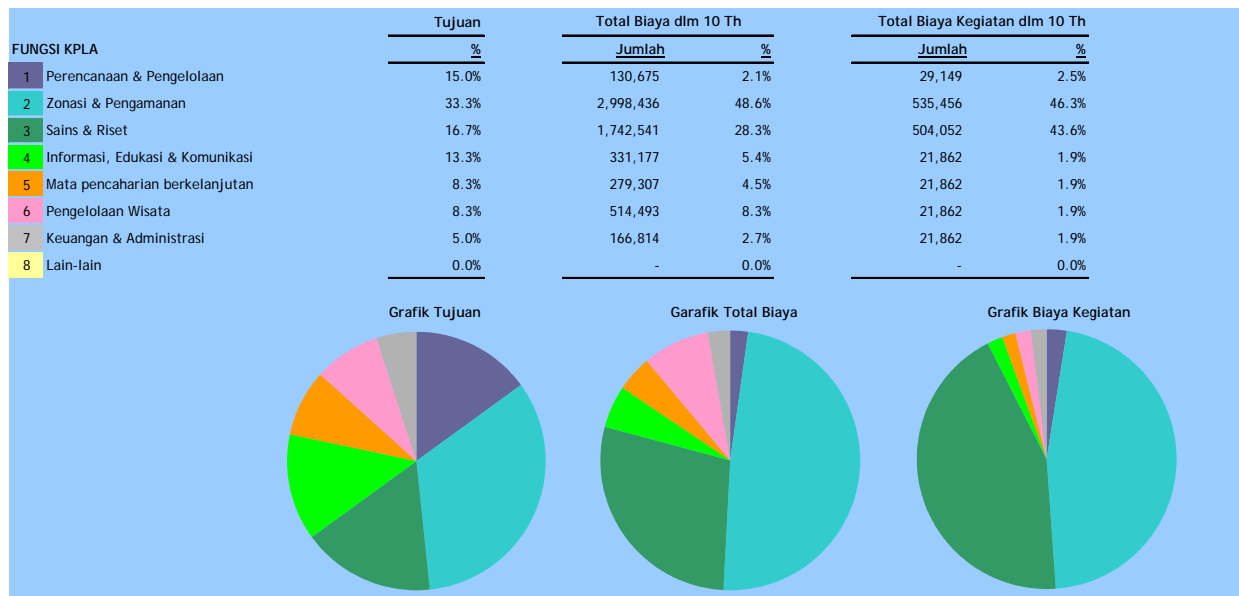


Sebelum memulai...

- Pergi ke tabulasi Ringkasan Utama dan klik "Perbaharui Perhitungan." di sudut kiri atas. Ini akan memungkinkan penghitungan biaya dilakukan.

Peringatan...

- KPL didirikan untuk mencapai Tujuan yang sangat khusus.
- Tujuan KPL secara umum terpusat pada
 - 1) konservasi keanekaragaman,
 - 2) kesehatan ekosistem, dan
 - 3) kebutuhan komunitas.
- Biaya KPL didorong secara langsung dengan tujuan melalui pelaksanaan kegiatan komponen fungsional.

Contoh:*Hal-hal untuk dipertimbangkan:*

- Apakah diagram kue penggambaran tujuan KPL menghasilkan gambaran akurat rincian fungsional dari tujuan? Jika tidak, pertimbangkan untuk merevisi tujuan KPL dan/atau alokasi fungsional tujuan KPL.
- Mengacu pada rincian fungsional tujuandan biaya total untuk periode proyeksi: Apakah hal tersebut terlihat masuk akal untuk mengasumsikan bahwa KPL dapat mencapai tujuannya jika dapat memperoleh sumber dana untuk menutupi biaya? Pertimbangkan untuk merevisi satu atau lebih scenario jika diperlukan.
- Mengacu pada rincian fungsional tujuan dan biaya kegiatan total berdasarkan fungsi: Apakah terlihat masuk akal untuk mengasumsikan bahwa KPL dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan pengeluaran sejumlah uang dan kegiatan? Pertimbangkan penambahan atau penghapusan kegiatan yang mungkin atau mungkin tidak diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan KPL.

Ikhtisar Keluaran

Bagian Keluaran dan manual ini memberikan gambaran terpusat mengenai informasi dan proyeksi dimana pengguna akan menemukan hal-hal berguna untuk kajian terpusat, analisa, komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Keluaran disajikan dalam berbagai bentuk (antara lain diagram, grafik, laporan keuangan) dan dalam berbagai cara (antara lain rincian biaya berdasarkan komponen fungsional atau kategori anggaran, biaya dalam dollar atau persentase dari biaya total). Keluaran disusun dalam sebuah kerangka kerja yang membantu untuk memfokuskan pada rancangan dan pengelolaan KPL. Walaupun ada ruang yang cukup besar untuk fleksibilitas dalam menyajikan keluaran, namun kebanyakan dirinci berdasarkan fungsi ataupun kategori anggarannya. Hal ini menghasilkan gambaran yang jernih dan transparan akan upaya fungsional dan pemicu biaya utama dari sebuah KPL dan memungkinkan untuk perbandingan biaya-biaya fungsional dan kategori anggaran.

KELUARAN

Ringkasan Utama

Ringkasan KPL

Grafik

Biaya berdasarkan Fungsi dan Anggaran

Laporan Keuangan

Ringkasan Kegiatan

Ringkasan Bahan bakar

Penghitungan Dana Abadi

Perbandingan Skenario

Perbandingan Model

Penggunaan

PENGGUNAAN	GAMBARAN
Pembuatan atau Revisi Rencana Pengelolaan	Model seharusnya dipakai selama penyusunan Rencana Pengelolaan atau dengan mengacu kepada Rencana Pengelolaan saat ini. Keluaran dapat secara langsung dimasukkan kedalam Rencana Pengelolaan untuk menyediakan informasi biaya tertentu terkait dengan komponen fungsional.
Pembuatan Rencana Keuangan	Model mengidentifikasi biaya sepanjang periode proyeksi dan pendanaan/pendapatan untuk menutupi biaya. Tanpa menghiraukan adanya selisih antara pendanaan/pendapatan yang tersedia dengan biaya yang diperlukan, adalah penting untuk menyusun rencana keuangan yang mengidentifikasi tambahan sumber pendanaan dan pendapatan.
Pembuatan Rencana Usaha Dana Abadi	Model menyajikan perkiraan dana abadi awal yang dibutuhkan untuk menutupi biaya KPL sepanjang periode proyeksi. Informasi ini, digabung dengan informasi terinci dan transparan mengenai tujuan, fungsi, dan kategori anggaran memungkinkan untuk penyusunan rencana yang kuat, berdasarkan data, dan realistis untuk penggalangan dana untuk kapitalisasi dana abadi untuk wilayah tersebut.
Meninjau efektivitas pengelolaan	Data biaya, tujuan KPL dan Rencana Pengelolaan, menyajikan gambaran mengenai bagaimana sumberdaya dialokasikan, berapa banyak staf diperlukan untuk komponen fungsional tertentu, dan berapa banyak kegiatan dilakukan untuk setiap fungsi.
Usulan Donor	Model menyajikan tinjauan kebutuhan biaya untuk penyusunan dan pengelolaan KPL dengan tingkat upaya konservasi tertentu. Keluaran dapat secara langsung dimasukkan kedalam usulan donor untuk menyajikan informasi biaya terkait dengan komponen fungsional dan kategori anggaran. Hal ini menjadikan praktisi menjadi lebih jelas mengenai kebutuhan program dan kebutuhan pendanaan.
Laporan Donor	Keluaran Model dapat juga dimanfaatkan untuk keperluan pelaporan kepada donor untuk menyajikan biaya KPL berjalan dan proyeksi.
Laporan Tahunan Program	Keluaran Model dapat juga dimanfaatkan untuk laporan umum organisasi ataupun laporan KPL untuk menunjukkan kepada pihak-pihak yang tertarik dan pemangku kepentingan mengenai biaya KPL secara jernih dan transparan.

Ringkasan KPL

Ikhtisar dan Keluaran Khusus

Halaman ringkasan KPL menyajikan sebuah ringkasan profil dari tingkatan data ilmiah saat ini dan pemahaman, dukungan politis, upaya konservasi, infrastruktur yang tersedia, akses, dan tingkat pendanaan yang diterima KPL.

Halaman ini menyajikan kepada pengguna sebuah gambaran cepat penilaian dibandingkan dengan factor-faktor utama dan pertimbangan yang perlu untuk menyusun dan memelihara sebuah KPL yang efektif dan menyeluruh. Faktor-faktor dan pertimbangan antara lain :

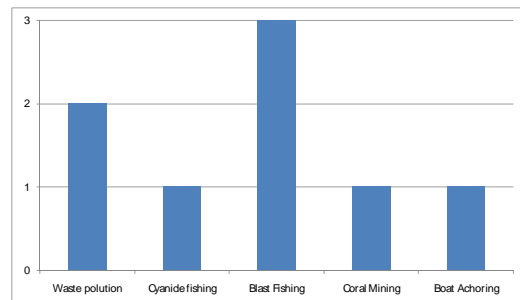
- Karakteristik umum KPL
- Karakteristik ekologis
- Ancaman alamiah dan manusia
- Ukuran komunitas, persepsi & pemahaman KPL, dan mata pencaharian
- Pemangku kepentingan

Halaman ini antara lain menyajikan garfik yang secara visual menggambarkan penilaian, atau peringkat setiap factor yang dimasukkan dalam proses input.

Contoh

Perlu diingat...

- Informasi ini berlaku sebagai data dasar untuk perkiraan pengeloaan dan kebutuhan biaya KPL untuk berjalan.
- Seperti dinyatakan sebelumnya, informasi ini tidak secara langsung digunakan untuk penghitungan biaya, tetapi bertujuan untuk memberi pengguna dengan gambaran factor-faktor untuk mempertimbangkan penyelesaian tabulasi masukan lain dan penyusunan berbagai skenario. Ini bagian penting dalam pengambilan keputusan mengenai prioritas dan perhatian dalam pengelolaan dan pendanaan KPL.



Ancaman oleh Manusia

No.	Deskripsi Ancaman	Peringkat
1	Waste pollution	Medium
2	Cyanide fishing	Low
3	Blast fishing	High
4	Coral mining	Low
5	Boat anchoring	Low

Grafik

Ikhtisar

Lembar Grafik menyediakan gambaran visual dari data keluaran untuk seluruh informasi yang termasuk dalam tabulasi ringkasan umum, antara lain:

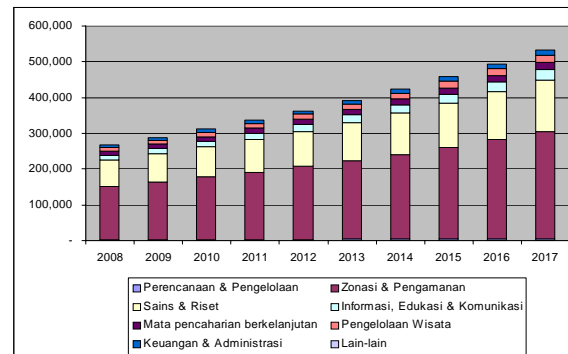
- Ringkasan Keuangan
 - Sumber dana
 - Biaya berdasarkan kategori anggaran
 - Biaya berdasarkan fungsi KPL
 - Biaya berdasarkan Tipe Kegiatan
- Kategori biaya berdasarkan Fungsi KPL:
 - ◆ *Staf*
 - ◆ *Jasa tenaga kontrak*
 - ◆ *Perjalanan*
 - ◆ *Persediaan dan Bahan*
 - ◆ *Bahan Bakar*
 - ◆ *Biaya Tempat*
 - ◆ *Aset Modal*
 - ◆ *Perawatan Aset*

Kegunaan

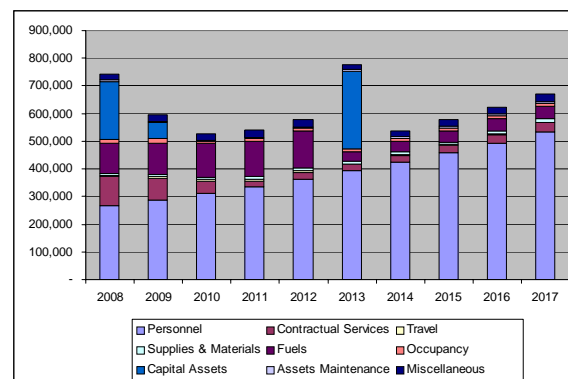
1. Grafik menyajikan ilustrasi visual cepat dari data statistic yang disediakan dalam halaman Ringkasan Umum.
2. Selama perencanaan dan penyusunan scenario, grafik berguna untuk bahan diskusi dan komunikasi diantara anggota tim.
3. Grafik dapat digunakan untuk laporan

Contoh

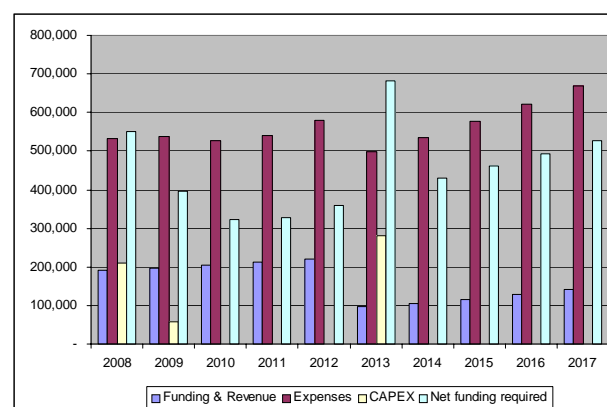
Biaya Staf berdasarkan Fungsi KPL:



Biaya berdasarkan Kategori Anggaran:



Ringkasan Keuangan:



Biaya berdasar Fungsi & Anggaran

Ikhtisar

Tabulasi Biaya berdasarkan Fungsi & Anggaran menyajikan kepada pengguna kesempatan untuk menganalisa rincian biaya dalam dua dimensi: fungsi dan kategori anggaran.

Penggunaan...

1. Penyusunan proposal dana untuk lembaga dana yang sangat khusus dengan pembatasan khusus dan area terbatas.
2. Selama perencanaan dan penyusunan skenario, diagram berguna untuk diskusi dan komunikasi diantara anggota tim.
3. Diagram dapat digunakan dalam laporan internal maupun proposals dan laporan eksternal.



Sebelum
memulai...

Untuk menghasilkan diagram, anda harus pertama-tama memilih tahun (-tahun) dimana anda ingin memasukkan data. Dengan kata lain, jika anda ingin fokus pada satu tahun, masukkan tahun yang sama pada kedua sel masukan. Jika anda ingin fokus pada lebih ,dari satu tahun, masukkan dua tahun yang berbeda.

Contoh

Angka dim USD

Biaya Total dari tahun ke tahun

Fungsi KPL	Kategori Anggaran									Total
	Personil	Jasa Kontrak	Perjalanan	Persediaan & Bahan	Bahan bakar	Biaya Tempat	Modal Aset	Perawatan Aset	Lain-lain	
1 Perencanaan & Pengelolaan	37,333	31,482	4,761	6,387	-	16,831	14,249	1,632	18,000	130,675
2 Zonasi & Pengamanan	2,168,677	32,176	25,103	10,643	453,460	10,411	221,505	24,986	51,475	2,998,436
3 Sains & Riset	1,052,669	28,046	2,381	52,143	353,431	14,403	126,225	14,243	99,001	1,742,541
4 Informasi, Edukasi & Komunikasi	205,333	22,283	3,571	4,790	-	15,617	58,327	6,595	14,661	331,177
5 Mata pencaharian berkelanjutan	149,333	26,413	3,571	4,790	-	15,617	58,327	6,595	14,661	279,307
6 Pengelolaan Wisata	149,333	261,598	3,571	4,790	-	15,617	58,327	6,595	14,661	514,493
7 Keuangan & Administrasi	104,661	10,587	3,571	4,790	-	15,617	10,687	1,224	15,678	166,814
8 Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Biaya =	3,867,338	412,584	46,529	88,335	806,891	104,113	547,646	61,869	228,139	6,163,444

Laporan Keuangan

Ikhtisar

Halaman Laporan Keuangan menyusun informasi biaya dan pendapatan yang diperoleh dari halaman masukan ke dalam Laporan Keuangan terinci dan secara umum diterima, meliputi Laporan Rugi Laba, Neraca dan Laporan Arus Kas.

Laporan Rugi Laba menyajikan ikhtisar pendapatan dan biaya KPL selama jangka waktu model. Laporan Rugi Laba menyajikan kepada pengguna perhitungan pendapatan dan biaya, serta gambaran apakah situasi keuangan saat ini akan berkelanjutan.

Neraca menyajikan aset dan kewajiban pada waktu tertentu, memberikan informasi mengenai sumberdaya KPL (aset) dan kewajiban (hutang).

Laporan Arus Kas menggabungkan arus kas kejadian yang dilaporkan dalam Laporan Rugi Laba (antara lain laba bersih) dan Neraca (antara lain tanah & bangunan, peralatan). Analisis Laporan Arus Kas menyajikan ikhtisar mengenai kemampuan KPL dalam menghasilkan dana dari kegiatannya, untuk ditambahkan ke dalam informasi mengenai sumber dana dan penggunaan dalam setiap kegiatan arus kas.

Pokok-pokok...

Komponen Laporan Keuangan (lihat **Daftar Istilah** untuk definisi):

Laporan Rugi Laba

- Biaya Operasional berdasar Kategori Anggaran
- EBITDA (Laba sebelum Bunga, Pajak dan Biaya Penyusutan)
- EBIT (Laba sebelum Bunga dan Pajak)
- EBT (Laba sebelum Pajak)
- Laba bersih

Neraca

- Aktiva/Aset
- Kewajiban
- Modal

Laporan Arus Kas

- Kegiatan Operasional
- Kegiatan Investasi
- Kegiatan Pendanaan

Contoh

Angka dim USD	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Net funding (required)/excess: (4,550,443)	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10
LAPORAN KEUANGAN										
LAPORAN RUGI LABA										
Pemerintah	77,093	77,093	77,093	77,093	77,093	-	-	-	-	-
Donor	55,066	55,066	55,066	55,066	55,066	-	-	-	-	-
Pembayaran atas jasa	59,747	65,721	72,294	79,523	87,475	96,223	105,845	116,429	128,072	140,880
Sumber lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total pendanaan & penerimaan	191,905	197,880	204,452	211,681	219,634	96,223	105,845	116,429	128,072	140,880
Biaya Operasional berdasar kategori anggaran										
Personil	266,960	288,317	311,383	336,293	363,197	392,252	423,633	457,523	494,125	533,655
Jasa Kontrak	104,626	77,313	44,960	20,810	22,475	24,273	26,215	28,312	30,577	33,023
Perjalanan	5,837	6,187	6,558	6,952	7,369	7,817	8,292	8,796	9,330	9,894
Persediaan & Bahan	7,458	7,906	8,380	8,883	9,416	9,978	10,568	11,187	11,845	12,543
Bahan bakar	107,256	113,692	120,513	127,744	135,409	143,583	152,266	161,459	171,172	181,415
Biaya tempat	14,868	15,760	16,685	17,645	18,640	19,670	20,735	21,836	22,973	24,147
Pemeliharaan aset	4,185	5,020	5,921	6,888	7,921	9,020	10,185	11,416	12,714	14,081
Lain-lain	21,090	22,356	23,697	25,119	26,626	28,219	29,898	31,663	33,515	35,456
Total biaya operasional	532,281	536,550	528,237	539,311	578,812	497,599	535,785	576,929	621,262	669,032
EBITDA	(340,375)	(338,670)	(323,785)	(327,630)	(359,178)	(401,376)	(429,940)	(460,500)	(493,189)	(528,152)
Penyusutan	41,850	45,521	45,521	45,521	45,521	59,676	59,676	59,676	59,676	59,676
EBIT	(382,225)	(384,191)	(369,306)	(373,151)	(404,700)	(461,052)	(489,616)	(520,176)	(552,866)	(587,828)
(4,525,112)										
Biaya bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga	-	(2,748)	(4,747)	(6,390)	(8,060)	(9,896)	(13,353)	(15,569)	(17,949)	(20,505)
Biaya bunga bersih / (pendapatan)	-	2,748	4,747	6,390	8,060	9,896	13,353	15,569	17,949	20,505
Laba sebelum pajak	(382,225)	(386,939)	(374,054)	(379,541)	(412,760)	(470,948)	(502,969)	(535,745)	(570,815)	(608,333)
Pajak 0%	0%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih	(4,624,329)	(382,225)	(386,939)	(374,054)	(379,541)	(412,760)	(470,948)	(502,969)	(535,745)	(570,815)
										(608,333)

Ringkasan Bahan Bakar

Ikhtisar

Halaman Ringkasan Bahan bakar menghasilkan ikhtisar mengenai biaya penggunaan bahan bakar dan statistik KPL. Biaya bahan bakar berarti dan penting untuk menangkap dan memahami. Biaya bahan bakar tergantung pada penggunaan aset yang mengkonsumsi bahan bakar (perahu, truk, generator, dan lain-lain.). Pemahaman akan jumlah aset, dan waktu pemakaian aset tersebut memungkinkan pengelolaan aset tersebut secara lebih efektif. Halaman ini memperlihatkan berapa lama waktu tersisa untuk setiap aset yang mengkonsumsi bahan bakar (apakah aset tersebut terlalu banyak dipakai atau kurang), membantu pengguna dalam memahami bagaimana kegiatan KPL tertentu akan memanfaatkan aset tersebut serta bagaimana penggunaan aset tsb dapat dioptimalkan.

Perlu diingat...

- Jika informasi actual tentang jumlah konsumsi (liter) bahan bakar dan oli per jam tidak ditemukan, digunakan nilai perkiraan. Perhitungan ini disajikan pada halaman 22.

Keluaran Khusus

1. Biaya bahan bakar berdasar Fungsi.
2. Biaya bahan bakar berdasar Kegiatan.
3. Daftar aset berbahan bakar yang digunakan dalam kegiatan KPL (antara lain perahu, kendaraan, generator).
4. Jumlah jam tersedia per aset (sebagai contoh, sebuah perahu diasumsikan tersedia 8 jam per hari, dan 20 hari per bulan untuk memberikan kesempatan perawatan, dan lain-lain).
5. Jumlah jam penggunaan aset (berdasarkan kebutuhan jam operasi per rencana pengelolaan).
6. Jumlah biaya bahan bakar yang diharapkan tiap aset.
7. Persentase waktu aset dimanfaatkan secara efektif / persentase waktu aset yang tersedia

Contoh

BIAYA BAHAN BAKAR											
BIAYA BAHAN BAKAR BDSR FUNGSI											
1	Perencanaan & Pengelolaan	107,256	113,692	120,513	127,744	135,409	35,883	38,036	40,318	42,738	45,302
2	Zonasi & Pengamanan	80,442	85,269	90,385	95,808	101,556	-	-	-	-	-
3	Sains & Riset	26,814	28,423	30,128	31,936	33,852	35,883	38,036	40,318	42,738	45,302
4	Informasi, Edukasi & Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mata pencaharian berkelanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pengelolaan Wisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Keuangan & Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BIAYA BAHAN BAKAR BDSR TIPE KEGIATAN											
1	Daily Office Operation	107,256	113,692	120,513	127,744	135,409	35,883	38,036	40,318	42,738	45,302
2	Internal Meeting/Training	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	External Meeting/Training	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Survey/Monitoring	26,814	28,423	30,128	31,936	33,852	35,883	38,036	40,318	42,738	45,302
5	Stakeholder Meeting	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Community Meeting/Mentoring	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Patrol	80,442	85,269	90,385	95,808	101,556	-	-	-	-	-
8	[Blank]	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	[Blank]	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	[Blank]	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL WAKTU PENGGUNAAN ASET											
1	Speedboat 1	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours
2	Speedboat 2	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours
3	Speedboat 3	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	1440 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours	360 hours
BIAYA BAHAN BAKAR PER ASET											
1	Speedboat 1	107,256	113,692	120,513	127,744	135,409	35,883	38,036	40,318	42,738	45,302
2	Speedboat 2	59,028	62,570	66,324	70,304	74,522	19,748	20,933	22,189	23,521	24,932
3	Speedboat 3	29,514	31,285	33,162	35,152	37,261	9,874	10,467	11,095	11,760	12,466
3	Speedboat 3	18,714	19,836	21,027	22,288	23,626	6,261	6,636	7,035	7,457	7,904

Dana Abadi

Ikhtisar

Dana abadi semakin dipertimbangkan sebagai bagian portofolio pendanaan KPL berkelanjutan secara luas, dan juga jejaring KPL, sebagai suatu cara untuk memastikan dana tersedia untuk menutupi biaya KPL sepanjang waktu. Model menyajikan proyeksi biaya yang menjadi fokus dana abadi, menjadikan hal ini lebih mudah untuk memperkirakan ukuran dan kebijakan distribusi yang dibutuhkan.

Halaman Dana Abadi mengumpulkan beberapa asumsi, seperti perkiraan pengembalian per tahun (%) dan tingkat pencairan (%), untuk menghitung jumlah uang yang dibutuhkan untuk kapitalisasi dana abadi yang akan menutup biaya selama waktu yang tidak ditentukan.

Keluaran Khusus

1. Nilai awal dana abadi yang dibutuhkan.
2. Penghasilan dana abadi.
3. Biaya dana abadi.
4. Jumlah dana tersedia untuk hibah per tahun.
5. Jumlah dana hibah yang dibuat.

Contoh

Dana Abadi
 Scenario: Status Quo
 Angka dim. USD

Asumsi
 Di negara dimana Dana Abadi dikelola dan diinvestasikan

Tingkat Pembayaran	5.00%
Tingkat Pengembalian/Tahun (%)	8.00%
Jasa Pengelolaan Keuangan (%)	0.80%
Tingkat Inflasi (%)	2.50%
Pajak penghasilan Dana Abadi (%)	1.00%

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10
PERHITUNGAN DANA ABADI										
Kebutuhan pendanaan kotor per tahun	741,531.60	594,919.98	528,237.24	539,311.38	578,812.13	777,624.00	535,785.26	576,928.32	621,261.79	669,031.53
Penerimaan & Pendanaan yang ada	191,905.29	197,879.96	204,452.09	211,681.44	219,633.73	94,222.65	105,844.92	116,429.41	128,072.35	140,879.58
Biaya KPL bersih per tahun yang akan dibiayai	549,626.32	397,040.02	323,785.15	327,629.93	359,178.40	681,401.35	429,940.34	460,499.91	493,189.44	528,151.95
Total kebutuhan Dana Abadi	10,992,526.34	7,940,800.38	6,475,703.03	6,552,598.68	7,183,567.97	13,628,026.93	8,598,806.85	9,209,998.29	9,863,788.75	10,563,039.00
Perhitungan NPV	10,992,526.34	(3,051,725.95)	(1,465,097.35)	76,895.64	630,969.30	6,444,458.96	(5,029,220.08)	611,191.44	653,790.45	699,250.25
Kebutuhan Investasi Awal Dana Abadi	8,992,562.75									
ARUS KAS DANA ABADI										
Penerimaan										
Penerimaan Dana Abadi	719,405.02	734,656.41	755,200.74	783,068.22	812,612.28	841,736.01	859,580.81	886,387.74	912,658.55	938,184.68
Biaya										
Pajak Penghasilan Dana Abadi	7,194.05	7,346.56	7,552.01	7,830.68	8,126.12	8,417.36	8,595.81	8,863.88	9,126.59	9,381.85
Biaya Pengelolaan Dana	71,940.50	73,465.64	75,520.07	78,306.82	81,261.23	84,173.60	85,958.08	88,638.77	91,265.85	93,818.47
Biaya Lembaga Pengelola Dana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana tersedia untuk hibah	640,270.47	653,844.20	672,128.66	696,930.72	723,224.93	749,145.05	765,026.92	788,885.09	812,266.11	834,984.37
Total Hibah yang dibuat	449,628.14	397,040.02	323,785.15	327,629.93	359,178.40	526,085.00	429,940.34	460,499.91	493,189.44	528,151.95
% pencairan	5%	4%	3%	3%	4%	5%	4%	4%	4%	5%
Total sisa dana hibah vs bisa dimanfaatkan th depan	190,642.33	256,804.18	348,343.51	369,300.78	364,046.53	223,060.04	335,086.58	328,385.17	319,076.67	306,832.42
% sisa dana untuk ditambahkan tahun depan	2%	3%	4%	4%	4%	2%	3%	3%	3%	2%
Saldo Awal	8,992,562.75	9,183,205.08	9,440,009.26	9,788,352.77	10,157,653.55	10,521,700.08	10,744,760.13	11,079,846.70	11,408,231.87	11,727,308.55
Perubahan Saldo	190,642.33	256,804.18	348,343.51	369,300.78	364,046.53	223,060.04	335,086.58	328,385.17	319,076.67	306,832.42
Tambah: Penerimaan	719,405.02	734,656.41	755,200.74	783,068.22	812,612.28	841,736.01	859,580.81	886,387.74	912,658.55	938,184.68
Kurang: Biaya	79,134.55	80,812.20	83,072.08	86,137.50	89,387.35	92,590.96	94,553.89	97,502.65	100,392.44	103,200.32
Kurang: Total Hibah yang dibuat	449,628.14	397,040.02	323,785.15	327,629.93	359,178.40	526,085.00	429,940.34	460,499.91	493,189.44	528,151.95
Saldo Akhir	9,183,205.08	9,440,009.26	9,788,352.77	10,157,653.55	10,521,700.08	10,744,760.13	11,079,846.70	11,408,231.87	11,727,308.55	12,034,140.96



Sebelum
memulai...

- Asumsi kunci harus dimasukkan, seperti perkiraan pengembalian per tahun, tingkat pencairan, tingkat pajak, dan lain-lain.
- Berikut 4 kondisi yang sering dipahami sebagai persyaratan sebelum memutuskan untuk membuat sebuah dana abadi:
 - Masalah yang akan diselesaikan memerlukan komitmen sekurang-kurangnya 10 tahun.
 - Dukungan pemerintah terhadap mekanisme diluar kontrol langsung pemerintah;
 - Sekelompok orang dari berbagai sektor masyarakat dapat bekerja sama untuk meraih tujuan KPL;
 - Dasar dan kemampuan hukum dan praktek keuangan serta lembaga pendukung tersedia.

Perbandingan Model

Ikhtisar

File Perbandingan Model memungkinkan untuk melakukan perbandingan dari dua model dan untuk mengetahui perbedaan secara cepat. Perbandingan yang paling mungkin adalah model dengan proyeksi sesuai yang diinginkan dengan model yang menggunakan data aktual.

Instruksi

1. Simpan file kedua model dalam folder yang sama dengan file perbandingan model.
2. Buka file perbandingan model.
3. Masukkan nama kedua file yang ingin anda bandingkan secara utuh dengan nama tambahannya ke dalam "Nama File Model 1" dan "Nama File Model 2"

Pokok-pokok...

Halaman ini membandingkan aspek-aspek berikut saling bersisian:

- Biaya per hektar
- Staf per hektar
- Jumlah staf (total dan berdasarkan Fungsi)
- Biaya staf (total dan berdasarkan Fungsi)
- Biaya Kegiatan (total dan berdasarkan Fungsi)
- Biaya berdasarkan MPA Fungsi
- Biaya berdasarkan Kategori Anggaran
- Sumber Dana
- Data Laporan Keuangan kunci
- Konsumsi bahan bakar

Penggunaan

1. Laporan Donor untuk memperlihatkan perbedaan proyeksi sesuai yang diinginkan dengan biaya aktual.
2. Diskusi internal mengenai perbedaan antara biaya proyeksi dan biaya aktual.

Contoh

COMPARE MODEL		File Name Model 1		File Name Model 2		Differentiation between models			
		08-09-09 Duke Cost Model - With example data. xlsx		08-09-09 Duke Cost Model - With example data. xlsx		Year 1		10 Years	
MODEL		Model 1: Scenario 1		Model 2: Scenario 1					
		Year 1	10 Years	Year 1	10 Years				
The Costs Figures in USD		2008	2008 to 2017	2008	2008 to 2017	Difference		%	
COST/HECTARE		14.83	123.27	14.83	123.27	-	0%	-	0%
NUMBER OF PERSONNEL / HECTARE		0.00	15.55	0.00	15.55	-	0%	-	0%
NUMBER OF PERSONNEL		56	56	56	56	-	0%	-	0%
1	Management & Planning	1	1	1	1	-	0%	-	0%
2	Zonation & Enforcement	53	53	53	53	-	0%	-	0%
3	Science & Research	55	55	55	55	-	0%	-	0%
4	Information, Education & Communication	5	5	5	5	-	0%	-	0%
5	Sustainable Livelihoods	3	3	3	3	-	0%	-	0%
6	Tourism Management	3	3	3	3	-	0%	-	0%
7	Finance & Administration	2	2	2	2	-	0%	-	0%
8	Others	-	-	-	-	-	0%	-	0%
COST OF PERSONNEL		266,960	3,867,338	266,960	3,867,338	-	0%	-	0%
1	Management & Planning	2,577	37,333	2,577	37,333	-	0%	-	0%
2	Zonation & Enforcement	149,703	2,168,677	149,703	2,168,677	-	0%	-	0%
3	Science & Research	72,665	1,052,669	72,665	1,052,669	-	0%	-	0%
4	Information, Education & Communication	14,174	205,333	14,174	205,333	-	0%	-	0%
5	Sustainable Livelihoods	10,308	149,333	10,308	149,333	-	0%	-	0%
6	Tourism Management	10,308	149,333	10,308	149,333	-	0%	-	0%
7	Finance & Administration	7,225	104,661	7,225	104,661	-	0%	-	0%
8	Others	-	-	-	-	-	0%	-	0%

Glossary

Ikhtisar

Halaman Daftar Istilah menampilkan definisi untuk kata kaunci, istilah, dan konsep yang digunakan dalam model meliputi istilah keuangan sampai konsep spesifik KPL.

ISTILAH	DEFINISI
Akomodasi	Biaya penginapan (hotel, penginapan) terkait dengan perjalanan staf untuk pekerjaan suatu kegiatan atau pelatihan yang lebih dari satu hari.
Alokasi langsung pemerintah	Ini merujuk pada kontribusi keuangan atau non-keuangan dari pemerintah kepada KPL.
Aset Modal	Aset Modal adalah aset yang dapat digunakan selama periode lebih dari satu tahun.
Asumsi	Asumsi adalah pernyataan mengenai beberapa karakteristik masa depan yang berdasar pada kegiatan berjalan atau rencana KPL. Dalam kasus model ini, kebanyakan asumsi adalah asumsi keuangan dan ekonomi dan dibutuhkan untuk memperkirakan biaya sepanjang periode proyeksi.
Biaya Bahan Bakar	Biaya bahan bakar diperlukan untuk menjalankan aset berbahan bakar (antara lain perahu, kendaraan).
Biaya bensin	Biaya bensin per liter saat ini.
Biaya diesel	Biaya minyak diesel per liter saat ini.
Biaya Jasa	Ini termasuk biaya jasa yang timbul dari keanggotaan KPL, langganan majalah, dan biaya tidak terkait Biaya Tempat lainnya.
Biaya oli	Biaya oli per liter saat ini.
Biaya Perawatan	Biaya perawatan tahunan terkait dengan perawatan aset modal dalam eriode tertentu. Biaya perawatan dimasukkan sebagai persentase nilai awal aset (a.l., jika aset dibeli seharga \$1,000 dan anda memperkirakan biaya perawatan adalah \$50, maka biaya perawatan adalah 5%) atau nilai aktual (antara lain jika anda tahu biaya perawatan untuk aset tersebut).
Biaya Tempat	Biaya Tempat adalah biaya yang terkait dengan biaya terkait dengan menempati bangunan dan ruang tertentu. Biaya ini termasuk biaya yang terkait dengan ruangan tersebut, sebagai contoh: sewa, biaya listrik, air, telepon, internet.
Bunga pinjaman	Bunga pinjaman adalah jumlah pembayaran (dalam %) yang harus dibayar KPL kepada orang atau lembaga yang memberikan pinjaman. Umumnya, kebanyakan KPL tidak memiliki pinjaman. Dalam kasus ini, tinggal ketikkan "0" dalam tabulasi Umum saat ditanyakan mengenai Bungan Pinjaman.

GLOSSARY	ISTILAH	DEFINISI
	Bunga simpanan	Bunga simpanan adalah hasil (dalam %) yang diharapkan dari simpanan dana dalam rekening tabungan biasa.
	Donor	Donor adalah seseorang atau lembaga yang berkontribusi uang kepada satu atau lebih pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan KPL.
	Fungsi	Fungsi mewakili sekelompok manusia atau kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan KPL. CCIF telah mengidentifikasi tujuh area yang mewakili KPL yang berfungsi dan menyeluruh: Pengelolaan & Perencanaan, Zonasi & Pengamanan, Sains & Riset, Informasi, Edukasi & Komunikasi (IEC), mata pencaharian berkelanjutan, Pengelolaan Wisata, Keuangan & Administrasi.
	Inflasi	Inflasi adalah kenaikan harga dalam jangka waktu tertentu yang diukur mengacu pada suatu standard tingkat daya beli.
	Informasi, Edukasi & Komunikasi	Informasi, Edukasi dan Komunikasi adalah penyebaran informasi dan kegiatan peningkatan kesadaran yang mengkomunikasikan pesan penting kepada pemangku kepentingan KPL (antara lain pembelajaran wisatawan, penyedia jasa wisata dan penyelaman, nelayan, penduduk, dan lain-lain).
	Jasa Kontrak	Jasa kontrak mengacu kepada tenaga kontrak luar dan konsultan yang disewa untuk mengerjakan fungsi tertentu dalam jangka waktu tertentu.
	Kategori Anggaran	Kategori anggaran menampilkan perbedaan biaya KPL. Ada 9 kategori anggaran yang dibuat CCIF yang mewakili biaya KPL utama: staf, tenaga kontrak, perjalanan, persediaan & bahan, bahan bakar, Biaya Tempat, aset modal, pemeliharaan, dan lain-lain.
	Kenaikan Gaji Tahunan	Kenaikan gaji tahunan adalah kenaikan gaji tahunan staf untuk menyesuaikan dengan pengalaman kerja maupun kenaikan biaya hidup karena inflasi. Jumlah aktual kenaikan akan tergantung pada lembaga maupun lokasi KPL.
	Keuangan & Administrasi	Fungsi keuangan & administrasi KPL bertanggungjawab atas anggaran, operasional, logistik, dan tugas-tugas administrasi umum. Administrasi merujuk pada orang dan kegiatan yang menghasilkan dukungan administrasi umum dan pengarahan untuk KPL untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Ini juga bisa termasuk fungsi pengelolaan sumberdaya manusia secara umum.
Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas menggabungkan arus kas kegiatan yang dilaporkan dalam Laporan Rugi Laba (a.l., laba bersih) dan Neraca (a.l. tanah & bangunan, mesin & peralatan). Analisa Laporan Arus Kas menampilkan gambaran kemampuan KPL untuk menghasilkan dana untuk operasional, sebagai tambahan informasi sumber dan penggunaan dana dalam setiap kegiatan arus kas. Laporan arus kas dapat dibagi menjadi 3 bagian: 1) Kegiatan operasional, 2) Kegiatan investasi, dan 3) Kegiatan pendanaan.	

GLOSSARY	ISTILAH	DEFINISI
	Laporan Rugi Laba	Laporan Rugi Laba menyajikan gambaran pendapatan dan biaya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama Laporan Rugi Laba adalah menyajikan kepada pengelola dan donor berpotensi apakah total pendapatan dan biaya menghasilkan laba bersih positif atau negatif. Ini memberi pemahaman akan situasi keuangan saat ini apakah berkelanjutan sepanjang periode.
	Makanan	Ini merujuk pada biaya makanan yang terkait dengan perjalanan staf untuk suatu kegiatan dan pelatihan.
	Mata pencaharian Berkelanjutan	Mata pencaharian yang sejalan dengan konservasi yang sesuai secara budaya, layak secara keuangan, dan kelangsungannya terjamin dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Kegiatan ini berbasis komunitas dan berpusat pada upaya yang mempromosikan kesehatan ekosistem laut dan darat.
	Neraca	Neraca menampilkan aset dan kewajiban pada waktu tertentu. Sebaiknya menggunakan hari terakhir dari Laporan Rugi Laba. Dengan kata lain, jika Laporan Rugi Laba anda dari periode 1 Januari sampai 31 Desember, sebaiknya anda menyusun Neraca per tanggal 31 Desember. Neraca menampilkan informasi mengenai sumberdaya (aset) dan kewajiban (hutang) KPL.
	Net Present Value (Nilai Bersih Saat ini)	Net present value adalah total nilai saat ini dari serangkaian arus kas. Nilai saat ini adalah nilai pada waktu tertentu dari pembayaran atau serangkaian pembayaran di masa datang, didiskon untuk menggambarkan nilai waktu dari uang. Tingkat diskon dimasukkan dalam tabulasi Umum. Tingkat diskon ini digunakan umumnya setara dengan tingkat suku bunga simpanan.
	Pemangku kepentingan	Pemangku kepentingan adalah individu, kelompok, atau lembaga yang mempe-ngaruhi atau secara aktif terlibat dalam kegiatan KPL.
	Pendanaan	Pendanaan merujuk pada dana yang diterima dari sumber luar tanpa pemberian barang atau jasa tertentu sebagai ganti. Sumber dana ini umumnya kurang berkelanjutan dibandingkan sumber penerimaan karena sumber dana ini tergantung kelanjutan pendanaan dari pihak luar. Resiko yang melekat dalam ketergantungan ini antara lain: kemungkinan perubahan politik di dalam lembaga dana, perubahan tiba-tiba dalam kemampuan pemberian dana, dan perubahan dalam kepemimpinan dan tujuan donor. Contoh: pemerintah, sumbangan dari yayasan filantropis, sumbangan perusahaan, penyumbang pribadi.
	Pendanaan bersih	Pendanaan bersih yang dibutuhkan, untuk satu tahun, adalah setara dengan sumber dana (pendanaan dan pendapatan) dikurangi pembelanjaan modal dan biaya operasional. <i>Net Present value dari kebutuhan/kelebihan pendanaan bersih adalah nilai penjumlahan kebutuhan/kelebihan pendanaan bersih setiap tahun yang dihitung/ didiskon ke nilai saat ini.</i>
	Pendapatan	Pendapatan adalah pembayaran untuk barang dan jasa atau pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Ini secara umum lebih berkelanjutan dibanding sumber pendanaan karena KPL memiliki kendali atas hal ini. Bisa dikatakan, sumber dana ini juga memerlukan lebih banyak usaha untuk implementasi dan mempertahankannya.
Pengamanan	Pengamanan mengacu pada perlindungan KPL. Untuk memastikan pengamanan yang memadai, diperlukan staf yang terlatih dengan baik dengan sumber daya dan perbekalan yang memadai.	
Pengelolaan & Perencanaan	Pengelolaan & Perencanaan adalah salah satu dari tujuh Fungsi—CCIF. Penge-lolaan: upaya terkait implementasi KPL; mendapatkan dukungan dari pemerintah local, regional, nasional serta pihak-pihak lain, dan dukungan kebijakan tertentu, serta dukungan umum lain untuk pembentukan dan implementasi hukum KPL. Perencanaan: proses pengambilan keputusan yang menentukan visi strategis dan menerjemahkan visi tersebut ke dalam kegiatan KPL sehari-hari. Proses ini adalah proses penyusunan dan peninjauan periodic atas pengelolaan aktual dan rencana keuangan melalui pemantauan dan evaluasi.	

GLOSSARY	ISTILAH	DEFINISI
	Pengelolaan Wisata	Kegiatan yang memungkinkan KPL untuk menghasilkan pendapatan dari wisata, misalnya membuat bahan pemasaran atau kampanye promosi untuk menarik pengunjung dan pembangunan sarana untuk digunakan oleh para wisatawan (antara lain pusat pendidikan pengunjung, jalur, kamar kecil, meja piknik, dan lain-lain). Juga termasuk pengelolaan dan memastikan tingkat wisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan
	Penyusutan	Penyusutan muncul bila KPL memiliki aset fisik dengan masa pakai lebih besar dari satu tahun. Dalam Model Biaya CCIF ini, penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (<i>straight-line</i>). <i>Penyusutan dihitung berdasarkan perkiraan sebuah "nilai akhir (salvage value)" dari aset setelah beberapa waktu digunakan (umur pakai), dan akan mengakui bagian dari biaya awal dengan kenaikan yang sama sepanjang waktu. Dengan kata lain, jika sebuah KPL membeli sebuah perahu seharga \$200,000, diasumsikan umur pakai adalah 5 tahun, dan nilai jual kembali adalah \$0, maka \$40,000 akan disusutkan setiap tahun selama lima tahun.</i>
	Perjalanan	Ini mengacu kepada perjalanan staf terkait dengan kegiatan KPL tertentu.
	Persediaan & Bahan	Persediaan dan bahan yang dapat habis dikonsumsi atau dipakai dalam waktu kurang dari satu tahun, misalnya: pena, baterai, kertas, dan peralatan kantor lain.
	Personil	Personil adalah individu yg aktif terlibat dlm satu atau lebih fungsi di dalam KPL.
	Sains & Riset	Pengumpulan dan analisa data sosial, ekonomi, ekologi, dan biofisik. Informasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi dinamika ekosistem dan komunitas serta untuk menetapkan prioritas tujuan dan sasaran. Pengumpulan data idealnya terkait dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi untuk membantu membantu mengkuantifikasi realisasi tujuan dan sasaran KPL.
	Skenario	Skenario adalah seperangkat parameter yang terkait dengan seperangkat faktor-faktor dan kegiatan-kegiatan khas. Skenario umumnya disusun dari berbagai tingkat upaya konservasi di kepala, misalnya minimal atau optimal, tetapi jumlah perbedaan skenarios akan dapat di susun tergantung pada tujuan/preferensi pemangku kepentingan, dan ketersediaan dana/pendapatan.
	Sumber Dana	Sumber dana termasuk diantaranya berbagai pendapatan (a.l., tourism fees) dan pendanaan (a.l. kontribusi donor) yang diterima KPL setiap tahun.
	Tingkat diskon	Tingkat diskon "men-diskon" semua perkiraan pendapatan dan biaya sepanjang periode tertentu ke nilai saat ini; "diskon" adalah perwujudan dari prinsip bahwa satu dollar di
Tingkat Nilai Tukar	Tingkat nilai tukar adalah tingkat dimana mata uang local dapat ditukar dengan Usdollar.	
Tingkat Pajak	Tingkat pajak yang harus dibayar KPL; umumnya 0%.	
Tingkat Pencairan Dana Abadi	Sebuah mekanisme potensial untuk pendanaan berkelanjutan untuk KPL adalah pembentukan Dana Abadi dimana KPL dapat mencairkan dana sepanjang tahun di masa depan. Tergantung kepada aturan hukum dari Dana Abadi, Dana dibutuhkan untuk dicairkan dalam persentase tertentu dari nilai pokok setiap tahun. Ukuran sebuah Dana Abadi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan berjalan KPL dapat diperkirakan berdasarkan tingkat pencairan dan biaya tahunan KPL. Sebagai contoh, jika dalam tahun pertama operasi, total biaya KPL adalah \$200,000, dana abadi yang dibutuhkan adalah sebesar \$4,000,000 dengan asumsi dana abadi secara sah mewajibkan mencairkan 5% dari total nilai dana (misal. \$200,000 dibagi dengan 5%, atau 5% dari \$4,000,000).	
Tujuan	Sebuah tujuan adalah hasil yang realistis, nyata, dan spesifik yang diharapkan dicapai oleh KPL dalam periode tertentu.	
Zonasi	Zona: penggambaran area dimana kegiatan manusia terbatas untuk dapat dilakukan. Tujuannya untuk melindungi wilayah (antara lain peningkatan wisata, peningkatan hasil tangkap, perlindungan keanekaragaman hayati, dan lain-lain), pengetahuan akan dinamika ekosistem, dan realitas pengamanan perlu diperhatikan dalam penetapan zona.	